



PD. BPR  
BANK DAERAH BOJONEGORO



# Laporan Tahunan 2022 *(Audited)*

**Laporan Tahunan 2022  
PD. BPR Bank Daerah  
Bojonegoro**

# Daftar Isi

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN PENGURUS .....	1
1. Sambutan Komite .....	1
2. Sambutan Direktur Utama .....	4
GAMBARAN UMUM .....	7
1. Susunan Pengurus PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro .....	7
2. Pemegang Saham.....	10
3. Bank Daerah Bojonegoro .....	11
4. Struktur Organisasi .....	14
5. Ikhtisar Data Keuangan Penting PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro .....	16
6. Rasio – Rasio Kinerja Keuangan .....	20
7. Pembahasan Umum Dan Analisa Manajemen Mengenai Kondisi Keuangan Dan Hasil Operasional .....	22
8. Kondisi Keuangan PD BPR Bank Daerah Bojonegoro .....	23
9. Kolektibilitas Kredit .....	25
10. Laporan Kegiatan Operasional.....	26
11. Aktifitas Pembiayaan.....	31
12. Dukungan Kegiatan Unggulan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.....	32
13. Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko .....	38
14. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas.....	39
15. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor.....	41
16. Kepemilikan Anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha .....	44
17. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus, dan antar Pemilik Dengan Pengurus BPR .....	44
18. Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Operasional Perusahaan.....	45
19. Pengembangan SDM .....	66
20. Rincian Masalah yang timbul selama tahun 2022 yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR.....	77
21. Kebijakan Penggajian bagi Pengurus .....	77
22. Teknologi Informasi .....	79
23. Perubahan Penting Lainnya yang terjadi di BPR Dan/Atau Kelompok Usaha BPR yang mempengaruhi Operasional BPR .....	81

## **Sambutan Komite**

**Assalaamu'alaikum Wr. Wb.**

### **Pemegang saham yang terhormat,**

Sepanjang tahun 2022 kinerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro dapat dikatakan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal itu tercermin dari indikator rasio kesehatan bank khususnya NPL yang tercatat sebesar **3,26%** dengan katagori **SEHAT**.

Kredit yang telah disalurkan pada posisi akhir 2022 tercatat baki debet nett sebesar Rp. 337,959,916 ribu dari posisi akhir 2021 sebesar Rp. 303,479,683 ribu atau naik 11,36%.

Untuk mengantisipasi kondisi iklim dunia usaha yang rentan terhadap suatu perubahan, maka manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro telah menetapkan langkah-langkah untuk menjaga kesinambungan usaha BPR yaitu :

1. *Prudent* dalam menjalankan kegiatan usaha, dalam arti penerapan aksi korporasi harus tetap memperhitungkan kemungkinan risiko yang akan terjadi.
2. Menerapkan standar untuk menjaga kualitas sistem operasional, mutu produk dan layanan, serta kinerja secara keseluruhan pada bisnis yang kita kelola.
3. Memberlakukan tata kelola usaha yang baik dan benar atau *good corporate governance* (GCG).
4. Menjaga hubungan yang sehat antara lingkungan internal perusahaan dan lingkungan eksternal (masyarakat)

PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro mampu meningkatkan asset, sehingga akhir tahun 2022 tercatat asset mencapai sebesar Rp. 457,216,415 ribu yang berarti telah mengalami peningkatan 21,38% dari tahun 2021 sebesar Rp 376,672,902 ribu.

Di tahun 2022 pencapaian CAR sebesar 105,60% sesuai target yang ditetapkan. Sedangkan untuk kualitas asset, tercatat sesuai target yaitu NPL netto sebesar 3,26%.

Tingkat efisiensi rasio BOPO masih terjaga baik dari 54,743% tahun 2021 menjadi sebesar 60,12% pada tahun 2022.

Di tahun 2022 pencapaian LDR sebesar 89,99% sesuai target yang ditetapkan.

## **Rencana Kerja Tahun 2022**

Melalui rencana kerja tahun 2022 yang penuh tantangan ini, kami yakin manajemen akan lebih berhasil dalam mencapai target yang sudah disepakati bersama. Beberapa cara yang dapat ditempuh untuk menentukan keberhasilan pencapaian target dan penerapan financial model diantaranya :

- ✓ Pelemparan dana ke masyarakat.
- ✓ Jumlah dan biaya DPK, raih dana murah sebanyak-banyaknya, merekrut SDM yang professional dan dimulai dari lingkungan yang dapat kita kontrol.
- ✓ Tingkatkan sumber pendapatan lainnya selain kredit.
- ✓ Mengontrol atau memanajemen biaya operasional.
- ✓ Bekerja keras, cerdas, jujur, ikhlas dan sepuh hati.

Prioritas utama yang perlu dilakukan dalam tahun 2022 adalah suatu terobosan untuk memaksimalkan pertumbuhan kredit di dalam segmen-segmen yang telah ditetapkan sebagai segmen garapan sehingga perolehan laba bank dapat ditingkatkan secara maksimal. Tentunya, pertumbuhan kredit juga harus tetap mempertahankan prinsip-prinsip *prudential banking* sehingga rasio NPL akan tetap terjaga dengan baik.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perlu lebih memberdayakan dan meningkatkan kualitas seluruh sumber daya manusia yang berkaitan dengan *marketing* untuk meningkatkan dana pihak ketiga dan kredit modal kerja, investasi dan konsumsi.

Volume dan komposisi dana murah juga harus terus ditingkatkan sehingga dapat memperbaiki struktur pendanaan serta menurunkan biaya dana, menciptakan produk dan layanan baru yang inovatif dengan segmentasi nasabah yang jelas dan fokus. Disamping itu, bank juga harus terus meningkatkan citra perusahaan dan pelayanan kepada nasabah melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia maupun aspek operasional dan teknologi agar siap bersaing dengan bank-bank besar lain, koperasi simpan pinjam dan BPR khususnya.


## **Penutup**

Atas kinerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang telah dicapai pada tahun 2022, kami menyampaikan penghargaan kepada *Stakeholders*, Pemegang Saham, pegawai, nasabah dan mitra perbankan serta otoritas perbankan atas dukungannya selama ini. Komite PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro menghargai jerih payah serta dedikasi seluruh Direksi dan seluruh pegawai dalam meraih keberhasilan untuk meningkatkan kinerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua, dan tahun 2023 mendatang yang penuh tantangan akan dapat kita lewati bersama dengan penuh *optimisme*.

Aamiin

Bojonegoro, Maret 2023

  
**Mustain**  
**Komite Audit**

  
**Ony Sumarwoto**  
**Komite Pemantau Resiko**

**Sambutan Direktur Utama,  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Refleksi Tahun 2022**



Tahun 2022 harus diakui sebagai tahun yang penuh tantangan namun demikian melalui dukungan tim yang solid dan telah terbina dengan baik selama ini serta kepercayaan masyarakat, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro di tahun 2022 mampu mencapai laba sebelum pajak sebesar Rp. 28.266.582 ribu

**Kinerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro**

Dalam beberapa bidang, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro mampu mencatat peningkatan kinerja dengan pencapaian angka

yang cukup baik.

**Pertama,**

Total Asset mengalami peningkatan sebesar Rp. 80,543,512 ribu atau tumbuh sekitar 21,38% dari Rp. 376,672,902 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp. 457,216,415 ribu pada akhir tahun 2022.

**Kedua,**

PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro berhasil menaikkan kualitas kredit pada tahun 2022 hal ini tercermin dengan terjaganya NPL nett sebesar 3,26%. Total *outstanding* kredit tahun 2022 yang berhasil disalurkan sebesar Rp. 337,959,916 ribu atau meningkat sebesar 11,36% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 303,479,683 ribu

Berkaitan dengan pencapaian-pencapaian tersebut di atas, berikut ini beberapa hal yang menjadi fokus kegiatan BPR dibidang kredit sepanjang tahun 2022, diantaranya :

- ✓ Melakukan evaluasi terhadap organisasi bisnis.
- ✓ Meningkatkan kualitas SDM khususnya dibidang *sales* dan manajemen risiko.
- ✓ Membuat inovasi produk sesuai perkembangan kebutuhan di masyarakat.

### **Ketiga,**

Pada tahun 2022 bank mengalami kenaikan rasio BOPO dari 54,74% pada tahun 2021, menjadi 60,12% pada tahun 2022. Karena adanya peningkatan beban operasional yang disebabkan penambahan jumlah tenaga kerja dan pembentukan PPAP kredit.

### **Keempat,**

Hingga akhir tahun 2022, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro mampu membukukan laba sebelum pajak bagi perusahaan sebesar Rp. 28,266,582 ribu atau naik sekitar 18,37% dari tahun 2021 sebesar Rp 23,880,688 ribu.

### **Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan**

PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sangat *concern* terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Oleh sebab itu, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro merasa perlu terus menjaga kualitas SDM dengan mengikut sertakan *training* di lembaga-lembaga *training*. Kami ingin membuktikan bahwa PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro siap dengan penerapan manajemen risiko di semua aspek bisnis dan operasional yang ada saat ini.

### **Momentum Pertumbuhan 2022**

Pada tahun 2022, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro bertekad akan lebih mengoptimalkan peran sebagai intermediasor pembiayaan di bidang usaha. Pada tahun yang penuh tantangan ini, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro juga bertekad mencapai angka pertumbuhan di seluruh bidang bisnis yang ada. PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro akan lebih selektif mengucurkan kredit ke sektor-sektor andalan dan berusaha meningkatkan pendapatan dan mengembangkan infrastruktur serta sumber daya manusia yang handal.

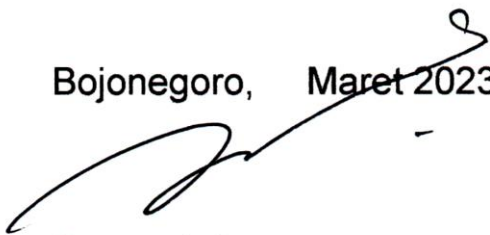
Menjadi bank yang sukses dan dipercaya adalah cita-cita PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro. Sesuatu yang membedakan kesuksesan sebuah organisasi maupun individu bukan terletak pada seberapa besar kekuatan dan pengetahuan yang dimiliki, namun lebih terletak pada seberapa besar tekad pihak tersebut menggunakan kekuatan dan pengetahuan secara maksimum melalui cara-cara yang efektif.

## **Penutup**

Pada akhir kesempatan yang berbahagia ini, kepada seluruh pegawai PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro, dengan tulus dan dari lubuk hati yang terdalam, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, profesionalitas, integritas serta semangat untuk senantiasa memajukan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro di pentas perbankan nasional. Tak lupa, kepada segenap Dewan Pengawas, Pemegang Saham, Nasabah, Pemerintah dan seluruh masyarakat Bojonegoro, kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua.

Aamiin

Bojonegoro, Maret 2023



**Sutarmini**

**Direktur Utama**

## **GAMBARAN UMUM PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**



### **1. SUSUNAN PENGURUS PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**

#### **DIREKSI :**

**Sutarmini, SE. MM. (Direktur Utama)**



Warga Negara Republik Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sejak Juni 2017, Lulus Magister Manajemen (S2) dari Universitas “UPN JATIM”, mengikuti berbagai pendidikan informal antara lain Pendidikan Manajemen BPR, Diklat Calon Direktur, Diklat BPR, Diklat Manajemen Perkreditan, PHBK & Tingkat Kesehatan Bank, Diklat Pimpinan BPR, Diklat Lembaga Keuangan Pedesaan, Kursus Penyusunan

Rencana Kerja BPR, Analisa Kredit Berbasis Kompetensi, Sertifikasi Direksi BPR tingkat I dan II, Sertifikasi Komisaris, Pelatihan *Good Corporate Governance*, *Tax Planing*, Sertifikasi Trainer of Training Fasilitator Kompetensi Direktur dan Komisaris BPR. Mengawali karir di Lembaga KURK Jatim, PD. BPR KURK Jatim , PT. BPR Jatim dan PT.BPR Surya Artha Utama. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain sebagai Kepala Unit

KURK Rungkut, Direktur PD. BPR KURK Jatim Rungkut, Kepala Bagian Operasional PT. BPR Jatim Kantor Pusat, Pemimpin BPR Jatim Cabang Jombang, Pemimpin PT. BPR Jatim Cabang Pamekasan, Asisten Direksi untuk perbaikan kinerja PT. BPR Jatim Cabang Gresik dan Lamongan serta sebagai Plt Pemimpin Cabang PT. BPR Jatim di Lumajang. Direktur Operasional PT. BPR Surya Artha Utama Surabaya (BUMD Kota Surabaya) dan Direktur Utama PD. BPR Bank Daerah Kabupaten Bojonegoro. Dan tercatat sebagai Fasilitator Direksi dan Komisaris BPR pada Lembaga CERTIF Jakarta.

### **Moch Arief, SE. (Direktur Operasional dan Bisnis)**



Warga Negara Republik Indonesia, menjabat sebagai Direktur Operasional dan Bisnis PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sejak Desember 2019, Lulus Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Muhammadiyah Malang, mengikuti berbagai pendidikan informal antara lain Penanganan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Melalui Jalur Litigasi dan Non Litigasi, Pelatihan Kupas Tuntas Bank Syariah, Diklat BPR, Diklat Manajemen Perkreditan, Sertifikasi Direksi BPR tingkat I dan II, Sertifikasi Komisaris, Mengawali karir di PT. ATRI Distribusindo Area Sales Manager, PT. Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS) sebagai Asisten Manajer, sebagai Manager Operasional di CV. Karya Soedarsono, Kepala Cabang PT. BPRS Mandiri Mitra Cabang Tuban, Kepala Cabang PT. BPRS Mandiri Mitra Cabang Bojonegoro, Direktur Operasional dan Bisnis PD BPR Bank Daerah Bojonegoro.

**Prasto Dwi Wahjono, SE. (Direktur Kepatuhan dan SDM)**



Warga Negara Republik Indonesia, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sejak Desember 2019, Lulus Sarjana Ekonomi (S1) dari STIE Cendikia Bojonegoro, mengikuti berbagai pendidikan informal antara lain Diklat Manajemen Perkreditan, Diklat Pimpinan BPR, Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja BPR, Analisa Kredit Berbasis Kompetensi, Sertifikasi Direksi BPR tingkat I dan II, Sertifikasi Komisaris,

Pelatihan *Good Corporate Governance*. Mengawali karir di PT. BPR Nusumma Cepu, PT. BPR Nusumma Jawa Tengah dan PT. BPR Nusumma Jawa Timur. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain sebagai Kepala Bagian Operasional di PT. BPR Nusumma Cepu, Kepala Bagian *Marketing* di PT. BPR Nusumma Cepu, Pimpinan Cabang PT. BPR Nusumma Jawa Tengah dan Kepala Divisi Bisnis di PT. BPR Nusumma Jawa Timur, Direktur Kepatuhan dan SDM PD BPR Bank Daerah Bojonegoro.

## 2. PEMEGANG SAHAM



Modal dasar PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sebesar Rp. 400.000.000.000,-. Modal telah ditempatkan dan disetor sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp. 210.000.000.000,- yang secara keseluruhan modal milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

### **3. BANK DAERAH BOJONEGORO**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 14 Tahun 1995 ditetapkan dan disahkan oleh Bupati dan ketua DPRD Bojonegoro tanggal 27 Juni 1995 dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bojonegoro tahun 1995. Peningkatan status PD. BKP menjadi PD. Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro berdasarkan Surat Keterangan Bank Indonesia Nomor: 28/209/UBPR/Sb/Rahasia tanggal 15 Desember 1995.

Ijin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-153/KM.17/1996, Jakarta tanggal 01 Mei 1996. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Departemen Perdagangan No. 11/13-16/PM/XI/1995 tanggal 10 Nopember 1995.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 4 Tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998 Tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 14 Tahun 1995 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro, terdapat perubahan Modal Dasar dari Rp. 150.000.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 19 Tahun 2005 tanggal 27 September 2005 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 14 Tahun 1995 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro, terdapat perubahan Modal Dasar dari Rp. 1.000.000.000,- menjadi Rp. 10.000.000.000,-.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 16 Tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 Tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 14 Tahun 1995 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro, terdapat perubahan Modal Dasar dari Rp. 10.000.000.000,- menjadi Rp. 400.000.000.000,-.

Seiring dengan berjalannya waktu Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 14 Tahun 1995 sudah tidak sesuai dengan perkembangan perekonomian dan Peraturan Perundang-undangan yang ada, sehingga perlu dilakukan penyesuaian maka di tetapkan Peraturan Daerah yang baru yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 11 Tahun 2016 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bojonegoro yang ditetapkan pada tanggal 19 April 2016 dan diundangkan pada tanggal 11 Juli 2016 dan terdaftar pada nomor register Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur nomor 120-10/2016.

Azaz, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bojonegoro sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 11 Tahun 2016 adalah :

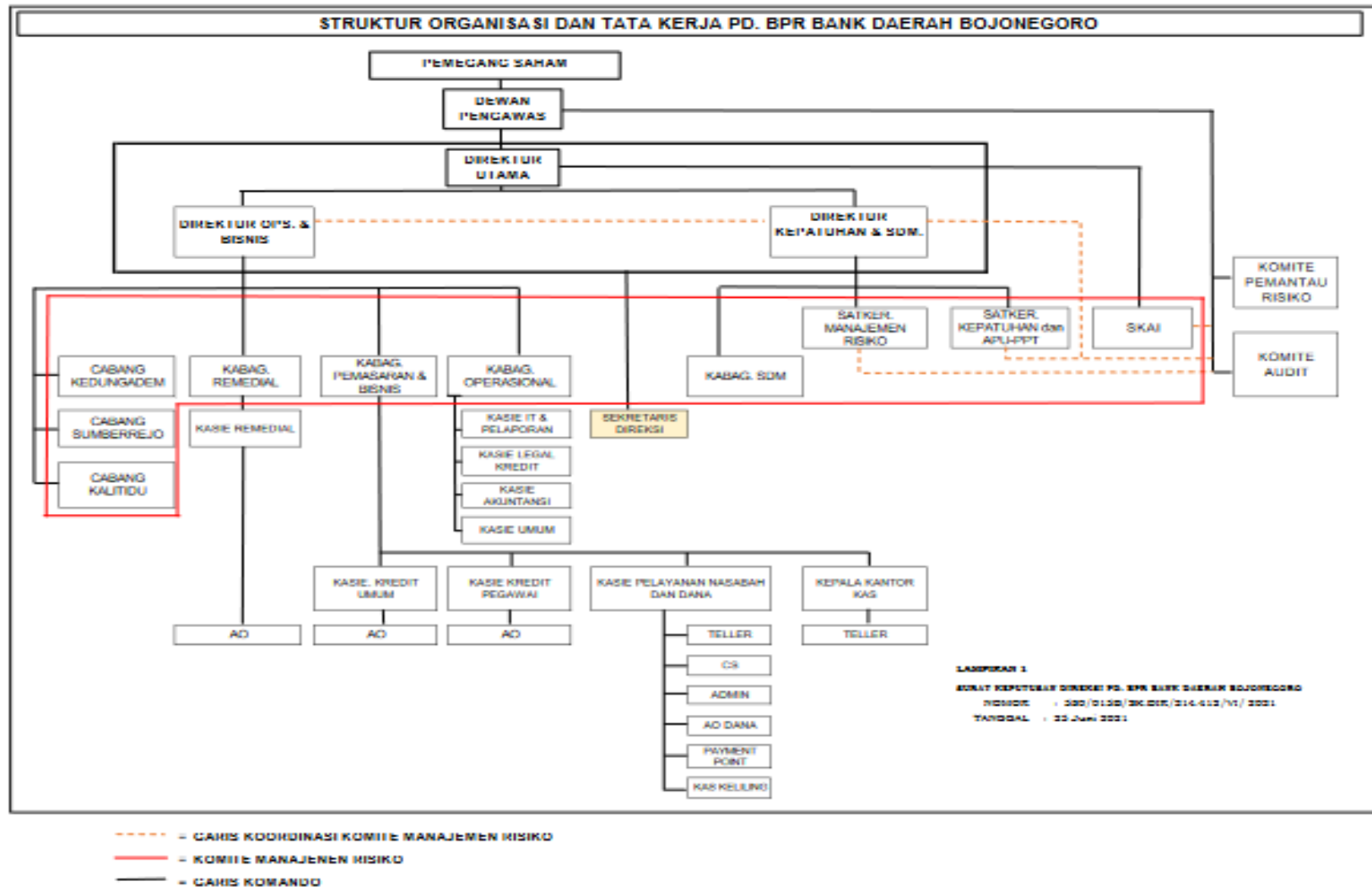
- a. Melakukan usaha berazaskan:
  1. Demokrasi Ekonomi;
  2. Kehati – hatian;
  3. Profesionalisme;
  4. Keterbukaan;
  5. Akuntabilitas;
  6. Pertanggung jawaban;
  7. Independensi; dan
  8. Kewajaran.
  
- b. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, usaha - usaha yang dilakukan adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil, menengah serta sector pertanian;

- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip konvensional sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah;
- d. Melakukan kerjasama antar PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro dengan lembaga keuangan / lembaga lainnya;
- e. Menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan di bank lainnya;
- f. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

#### 4. STRUKTUR ORGANISASI



**JAJARAN DIREKSI**  
**PD BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**



## 5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO

### Ringkasan Neraca

PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO  
NERACA  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Catatan	31 Dec 2022 Rp.	31 Dec 2021 Rp.
<b>ASET LANCAR :</b>			
Kas	3	6,752,476,475	2,743,147,600
Pendapatan Bunga Akan Diterima	2b,4	2,139,957,337	1,798,551,553
Penempatan Pada Bank Lain	2c,5	114,354,226,499	82,327,822,777
Penyisihan Aset Produktif - ABA	2e,5	(524,289,651)	(226,134,239)
Kredit Yang Diberikan	2d,6	337,959,915,899	303,479,683,116
Penyisihan Aset Produktif - KYD	2e,6	(17,560,702,377)	(17,905,895,286)
Agunan Yang Diambil Alih	2f,7	-	-
Jumlah Aset Lancar		<b>443,121,584,182</b>	<b>372,217,175,521</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>			
Aset Tetap:	2g,8		
Harga Perolehan		15,104,365,506	6,007,461,297
Akumulasi Penyusutan		(4,548,831,460)	(4,016,955,116)
Nilai Buku		<b>10,555,534,046</b>	<b>1,990,506,181</b>
Aset Tak Berwujud	2h,9	203,838,762	97,625,749
Aset Lain - lain	10	3,335,457,998	2,367,595,015
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>14,094,830,806</b>	<b>4,455,726,945</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>457,216,414,988</b>	<b>376,672,902,467</b>

**PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**

**N E R A C A - Lanjutan**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Dec 2022</b>	<b>31 Dec 2021</b>
		<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	11	3,704,731,279	4,162,899,464
Utang Bunga	12	787,299,066	217,572,110
Utang Pajak	13	1,057,100	661,665,358
Simpanan	2j,14	125,684,561,746	91,913,619,951
Simpanan Dari Bank Lain	2j.15	64,364,222,504	25,140,830,335
Kewajiban Imbalan Kerja	2j,16	1,533,658,052	1,522,855,983
Kewajiban Lainnya	17	7,832,141,982	7,654,601,604
Jumlah Kewajiban		<b>203,907,671,729</b>	<b>131,274,044,805</b>
<b>E K U I T A S</b>	18		
Modal Saham			
Modal Dasar		400.000.000.000	400.000.000.000
Modal Belum Disetor		(190.000.000.000)	(190.000.000.000)
Tambahannya Modal TA		4.532.500	4.532.500
Total Modal Disetor		<b>210.004.532.500</b>	<b>210.004.532.500</b>
Saldo Laba			
Cadangan Umum		10,712,006,050	8,540,638,090
Cadangan Tujuan		10,545,327,716	8,373,959,756
Laba/Rugi		22,046,876,993	18,479,727,316
Total Saldo Laba		<b>43,304,210,759</b>	<b>35,394,325,162</b>
Jumlah Ekuitas		<b>253,308,743,259</b>	<b>245,398,857,662</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>457,216,414,988</b>	<b>376,672,902,467</b>

## Ringkasan Laba Rugi

PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Catatan	31 Dec 2022	31 Dec 2021
		Rp.	Rp.
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL :</b>			
Pendapatan Bunga	2l.19		
- Bunga Kontraktual		44,329,847,383	38,153,694,366
- Provisi dan Beban Transaksi		3,873,464,178	3,300,087,112
Jumlah Pendapatan Bunga		48,203,311,561	41,453,781,478
Beban Bunga	2l.20	(6,766,027,736)	(3,842,610,797)
Pendapatan Operasional Lainnya	2l.21	24,192,599,463	12,104,274,774
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>65,629,883,288</b>	<b>49,715,445,454</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Penyisian kerugian kredit	2l.22	19,972,562,644	10,293,651,610
Penyisian kerugian tabungan dan deposito		1,248,670,181	646,851,301
Penyusutan aset tetap		531,876,344	450,356,418
Penyusutan aktiva tidak berwujud	2l.23	101,286,987	89,536,968
Beban pemasaran		366,186,450	82,060,000
Beban administrasi dan umum	2l.24	14,543,151,649	13,911,647,700
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>36,763,734,255</b>	<b>25,474,103,996</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>28,866,149,033</b>	<b>24,241,341,458</b>
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2m,25		
- Pendapatan Non Operasional		32,396	26,221
- Beban Non Operasional		(599,599,296)	(360,679,570)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(599,566,900)</b>	<b>(360,653,349)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>28,266,582,133</b>	<b>23,880,688,109</b>
Beban Pajak Penghasilan	26		
- Beban Pajak Penghasilan		6,219,705,140	5,400,960,793
<b>Laba Bersih</b>		<b>22,046,876,993</b>	<b>18,479,727,316</b>

## 6. LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS

**PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**  
**LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	31 Dec 2022	31 Dec 2021
	Rp.	Rp.
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba setelah pajak penghasilan	22,046,876,993	18,479,727,316
Penyesuaian untuk :		
Penyisihan (Pemulihan) Penghapusan Aset produktif	(345,192,909)	1,799,806,601
Penyusutan aset tidak berwujud	101,286,987	89,536,968
Penyusutan Aset tetap	531,876,344	450,356,418
Penyisihan kerugian ABA	298,155,412	(405,069,936)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	22,633,002,827	20,414,357,367
Perubahan modal kerja :		
Pendapatan Bunga Akan Diterima	(341,405,785)	(310,956,474)
Kredit Yang Biberikan	(34,480,232,783)	(93,986,425,075)
Aset lain-lain	(967,862,983)	(177,888,457)
Kewajiban Segera	(458,168,185)	(267,412,371)
Utang Bunga	569,726,956	72,290,422
Utang Pajak	(660,608,258)	172,166,027
Simpanan	33,770,941,795	5,261,477,177
Simpanan dari Bank Lain	39,223,392,169	25,004,157,078
Kewajiban Imbalan Kerja	10,802,069	283,761,370
Kewajiban Lainnya	177,540,378	1,440,625,540
Kas dihasilkan dari operasi	59,477,128,200	(42,093,847,396)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	59,477,128,200	(42,093,847,396)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset tetap	(9,096,904,209)	(464,887,028)
Penambahan aset tetap tidak berwujud	(207,500,000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9,304,404,209)	(464,887,028)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)		
- Pembayaran deviden	(10,163,850,024)	(7,390,457,629)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(1,847,972,732)	(537,487,828)
- Pembayaran jasa produksi	(923,986,366)	(671,859,784)

- Tantiem	(646,790,456)	(403,115,871)
- CSR	(554,391,819)	(403,115,871)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	36,035,732,594	(51,964,771,407)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	85,070,970,378	137,035,741,784
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	121,106,702,973	85,070,970,378
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas	6,752,476,475	2,743,147,600
Penempatan pada bank lain, jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang	114,354,226,499	82,327,822,778
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	121,106,702,974	85,070,970,378

## 7. RASIO RASIO KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:

Keterangan	Desember 2022	Standart BI	Keterangan
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	5.74	≤ 10,35%	SEHAT
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	105.60	> 8%	SEHAT
NPL Netto	3.26	< 5%	SEHAT
PPAP	100.00	> 100%	SEHAT
Management	70.00	> 80%	CUKUP / DEWAS BELUM TERPENUHI
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89.99	≤ 94,75%	SEHAT
Return On Asset (ROA)	6.92	> 1,215%	SEHAT
BOPO	60.12	≤ 93,52%	SEHAT
Cash Ratio	62.15	≥ 5,00%	SEHAT

### Penjelasan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) posisi 31 Desember 2022 sebesar 5,74% dengan predikat Sehat dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar 5,91%. Saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 303,479,683 ribu dan Rp. 337,959,916 ribu.

### **Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 sebesar 105,60% dan pada akhir tahun 2021 109,12%, jadi rasio kewajiban penyediaan modal minimum PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro masih di atas batas minimal ketentuan Bank Indonesia yang sebesar 8%, sehingga termasuk predikat Sehat.

### ***Non Performing Loan* (NPL)**

Rasio *non performing loan* PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 3,26% dengan predikat Sehat.

### **Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)**

Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 100%, itu disebabkan oleh adanya perbandingan antara jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk dengan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sama yaitu sebesar Rp. 18.084.992 ribu. Sehingga, predikat untuk PPAP tergolong Sehat.

### **Management**

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan umum PD BPR Bank Daerah Bojonegoro terhadap penilaian aspek manajemen tahun 2022 dengan nilai 70 dengan katagori cukup sehat dikarenakan masih belum terisinya Dewan Komisaris.

### ***Loan To Deposit Ratio* (LDR)**

Bank senantiasa berhati-hati dalam mengelola likuiditasnya. LDR Bank sebesar 89,99% pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar 92,88%, sehingga termasuk dalam predikat Sehat.

### ***Return On Asset* (ROA)**

Rasio *return on asset* PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 6,92%, itu disebabkan oleh adanya jumlah laba sebelum pajak sebesar Rp. 28.266.582 ribu dan rata-rata volume

usaha sebesar Rp. 417.533.653 ribu, itu berarti kondisi PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 tergolong sehat sebesar 6,92% jauh di atas standart ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu lebih besar dari 1,215%.

### **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Beban operasional yaitu 36,763,734 ribu namun diimbangi dengan pendapatan operasional sebesar 65,629,883 ribu. BOPO naik menjadi sebesar 60,12% pada periode 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2021 sebesar 54,74%. Sehingga secara keseluruhan rentabilitas Bank dalam kondisi baik dan termasuk dalam predikat Sehat.

### **Cash Ratio (CR)**

Rasio *cash ratio* PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada akhir tahun 2022 adalah sebesar 62,15%, dan standart ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu lebih besar dari 5,00%, sehingga termasuk dalam kondisi Sehat.

Secara keseluruhan rasio-rasio kinerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro tahun 2022 dapat disimpulkan memenuhi kriteria BPR berkatagori **SEHAT**.

## **8. PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISA MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL**

### **✓ BAHASAN SERTA ANALISIS TENTANG KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO.**

Bahasan operasional PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (*Audited*) dan tahun 2022 (*Audited*) ini berdasarkan Laporan Keuangan BPR yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen Drs. Suprihadi & Rekan dengan pendapat **WAJAR TANPA PENGECUALIAN**, dalam semua hal yang material.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan dalam 3 bagian sebagai berikut:

**1) Kondisi Keuangan**

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Neraca, Laporan Arus Kas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

**2) Hasil operasional**

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (*Audited*) dan 2021 (*Audited*).

**3) Reklasifikasi pos-pos dalam tahun buku sebelum tahun buku berakhir**

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan berdasarkan kondisi keuangan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang meliputi Kas, Giro dan penempatan pada Bank lain, Kredit yang diberikan, serta Kolektibilitas selama tahun 2022.

✓ **KONDISI KEUANGAN PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**

**1) Kas**

Kas naik sebesar 146,16% dari Rp. 2,743,148 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 6,752,476 ribu per 31 Desember 2022.

**2) Giro dan penempatan pada Bank lain**

Giro naik dari Rp. 784,783,917,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 5,573,974,422,- pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito pada bank lain tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 23,06% dari Rp. 52.030.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 40.030.000 ribu dan sedangkan tabungan pada bank lain tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 132,95% dari Rp. 29,513,039 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp. 68,750,252 ribu. Secara umum penempatan pada bank lain posisi akhir Desember 2022 mencapai sebesar Rp. 114,354,228 ribu dan posisi Desember 2021 sebesar Rp. 82,327,825 ribu penempatan antar bank ini merupakan cadangan liquiditas yang dipelihara. Data ini menunjukkan bahwa kondisi liquiditas bank cukup baik dan aman.

### 3) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan / baki debet posisi akhir Desember 2022 mencapai Rp. 337,959,916 ribu dari posisi akhir Desember 2021 sebesar Rp. 303.479.683 ribu atau meningkat sebesar 11,36%. dengan jumlah nasabah sebanyak 9.655 orang dari posisi Desember 2021 menjadi sebanyak 8.366 orang posisi Desember 2022, kredit tersebut meliputi sebagai berikut ;

#### Kredit berdasarkan segmentasi.

- Berdasarkan Jenis Kredit

Jenis Kredit	Tahun 2021		Tahun 2022		Pertumbuhan		Growth	
	Baki Debet	(%)	Baki Debet	(%)	Baki Debet	(%)	Baki Debet	(%)
Investasi		0,00	799,000	0,00	799,000		0,11%	
Modal Kerja	185,785,464	60,60	207,648,277	66,45	21,862,813		11,77%	
Konsumsi	120,795,763	39,40	132,630,455	38,89	11,834,692		9,80%	
Total	306,581,227		341,077,732		34,496,505		11,25%	

\* Total Baki Debet dalam Perhitungan diatas adalah Baki Debet Gross (Belum diperhitungkan PPAP)

- Pada akhir Desember 2022, total volume bisnis kredit modal kerja mencapai Rp. 208.447.277 ribu naik apabila dibandingkan dengan posisi akhir 2021 sebesar Rp. 185.785.464 ribu. Pembiayaan modal kerja ini umumnya digunakan debitor untuk memenuhi atau menambah *stock* barang dagangannya, meningkatkan produksi dan/atau mengembangkan usahanya. Selain itu, Bank Daerah Bojonegoro juga turut mendukung program pemerintah Kabupaten Bojonegoro yaitu kredit Ultramikro bagi pedagang yang terdampak Covid-19, sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Bojonegoro.
- Pada akhir Desember 2022, total volume bisnis kredit konsumsi mencapai Rp. 132.630.455 ribu naik apabila dibandingkan dengan posisi akhir 2021 sebesar Rp. 120.795.763 ribu. Kredit konsumsi tersebut didominasi penyaluran kredit untuk renovasi rumah, peningkatan hak atas tanah dan bangunan yang diharapkan nantinya akan memberikan nilai tambah bagi pemiliknya dan/atau untuk membeli kendaraan. Selain itu meningkatnya jumlah kredit konsumsi karena Bank Daerah Bojonegoro memberikan program kredit perangkat yang banyak diminati oleh berbagai perangkat di seluruh kecamatan Bojonegoro.

✓ **KOLEKTIBILITAS KREDIT**

Posisi kredit yang diberikan menurut kolektibilitas pada akhir tahun 2022 sebagai berikut:

KOLEKTIBILITAS	BAKI DEBET 2021	PROSENTASE (%)	BAKI DEBET 2022	PROSENTASE (%)
LANCAR	275,073,871,254		296,641,846,906	86.97
DALAM PERHATIAN KHUSUS	7,065,955,958	2.30	17,440,157,043	5.11
KURANG LANCAR	1,069,574,444	0.35	1,358,967,309	0.40
DIRAGUKAN	3,887,548,603	1.27	2,012,214,025	0.59
MACET	19,484,277,934	6.36	23,624,546,908	6.93
TOTAL	306,581,228,193	10.28	341,077,732,191	100.00

Penyebab utama kredit bermasalah :

1. Faktor intern yaitu adanya informasi tidak seimbang yang diterima oleh BPR yang disebabkan ada itikad kurang baik dari debitur yang tidak menyampaikan kondisi sebenarnya.
2. Faktor ekstern antara lain :
  - a. Masih ada Debitur yang usahanya terdampak oleh covid-19 sehingga kemampuan membayar menjadi berkurang dan terhambat. Selain itu, persaingan usaha yang sangat ketat yang menyebabkan debitur kalah dalam persaingan tersebut.
  - b. Itikad kurang baik dari Debitur yang melarikan diri atau tidak kooperatif.
  - c. Usaha Debitur mengalami penurunan atau bangkrut.
  - d. Kehabisan modal yang disebabkan karena anggota keluarga atau debitur sendiri yang sakit.
  - e. Debitur meninggal dunia dan ahli waris tidak bersedia tanggung jawab, adapun kredit dimaksud adalah kredit tanpa jaminan.

Langkah penyelesaian kredit bermasalah:

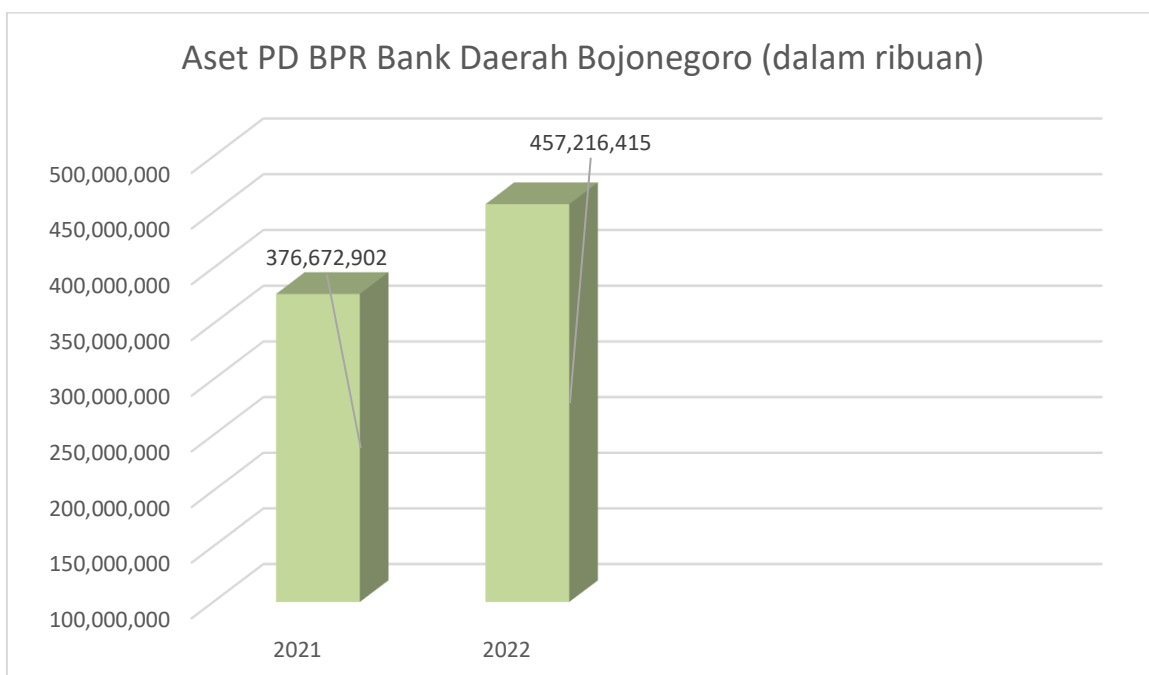
1. Penguatan Tim Remedial BPR dengan menambah jumlah personil dengan menetapkan penanggung jawab pengelolaan debitur bermasalah kepada masing-masing AO, Kasie Remedial dan Kepala Bagian Remedial.
2. Memilah seluruh kredit bermasalah sesuai dengan kategori permasalahannya yang dibedakan menjadi dua besar yakni dapat ditagih dan sulit untuk ditagih.
3. Menetapkan langkah penyelesaian antara lain dengan:
  - a. Melakuakan restrukturisasi bagi debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pokok maupun bunga namun

- mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan kredit dan usahanya masih berjalan.
- b. penagihan langsung secara rutin kepada nasabah
  - c. Memberikan surat peringatan
  - d. Memberikan Somasi
  - e. Melakukan gugatan sederhana
  - f. Melakukan penyelesaian secara kekeluargaan dengan penjualan asset yang di agunkan di BPR sesuai persetujuan pemilik jaminan.
  - g. Mengusulkan hapus buku atas Debitur yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk dialihkan pada rekening administratif dan tetap dilakukan pemantauan apabila sewaktu – waktu Debitur memiliki kemampuan bayar.
4. Selalu melakukan pengawasan kredit lancar tunggakan 1, tunggakan 2, dan tunggakan 3 serta melakukan penyelesaian tunggakan agar resiko kolektibilitasnya semakin kecil dan dilakukan secara harian untuk meminimalisir menjadi kredit kolektibilitas.

## 8. LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL

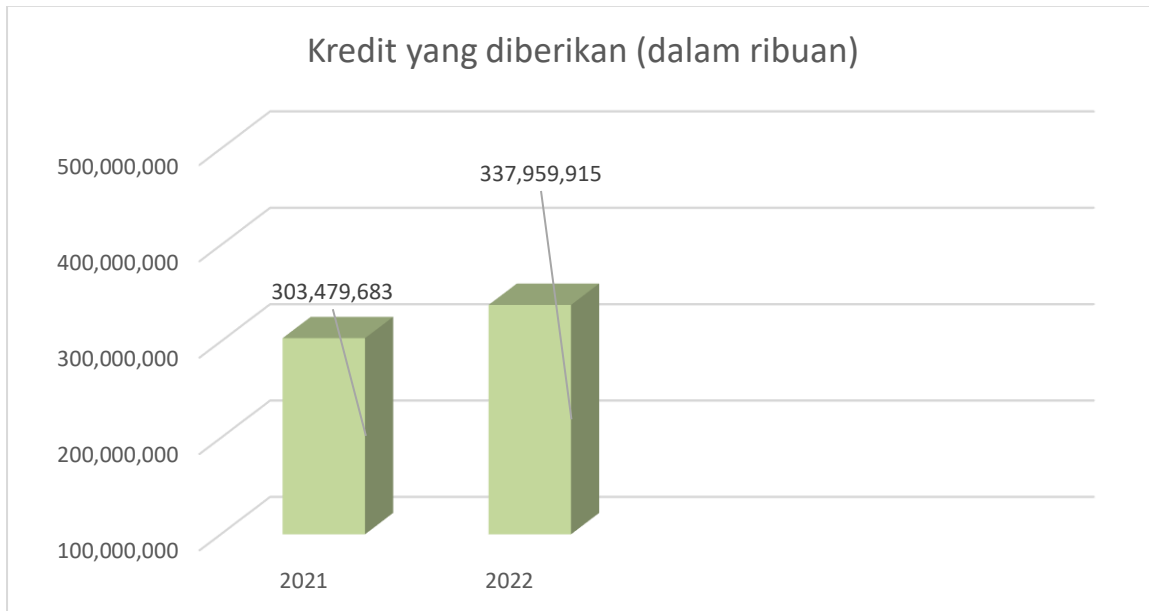
### a. Asset

Realisasi Asset pada tahun 2022 telah mengalami peningkatan yaitu Rp. 457.216.415 ribu atau 21,38 % dari total asset tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 376.672.902 ribu pertumbuhan tersebut tercermin dari grafik dibawah ini:



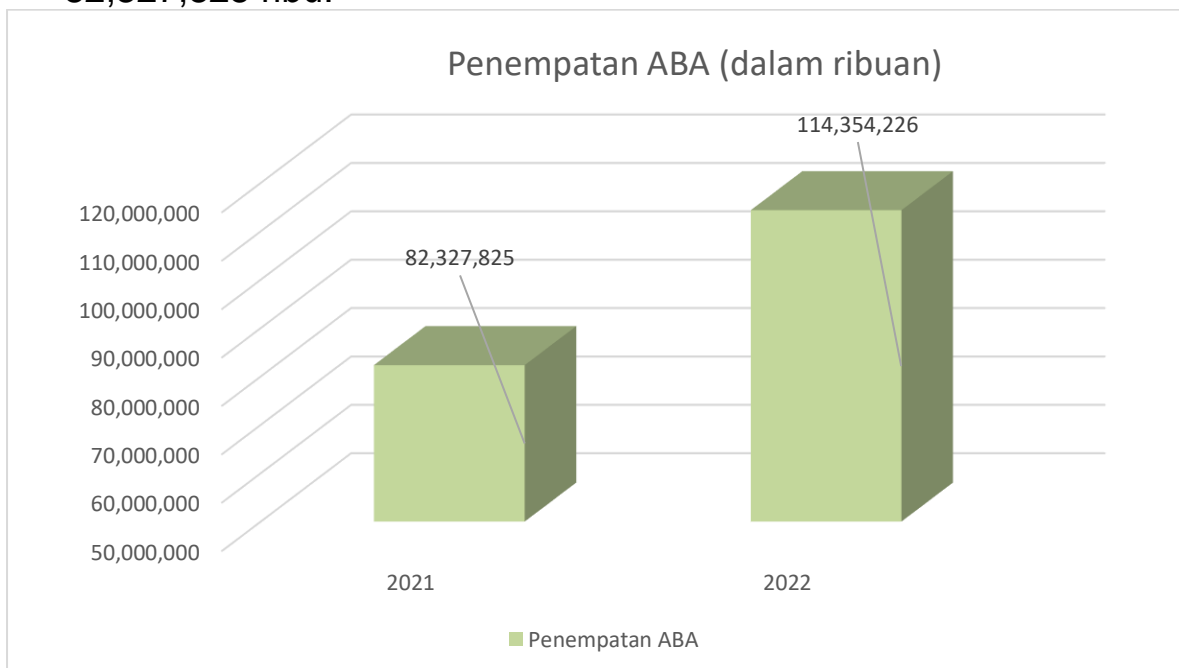
### b. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 11,36 % dari tahun 2021 sebesar Rp. 303,479,683 ribu dan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 337,959,915 ribu. Pertumbuhan tersebut tercermin dari grafik dibawah ini:



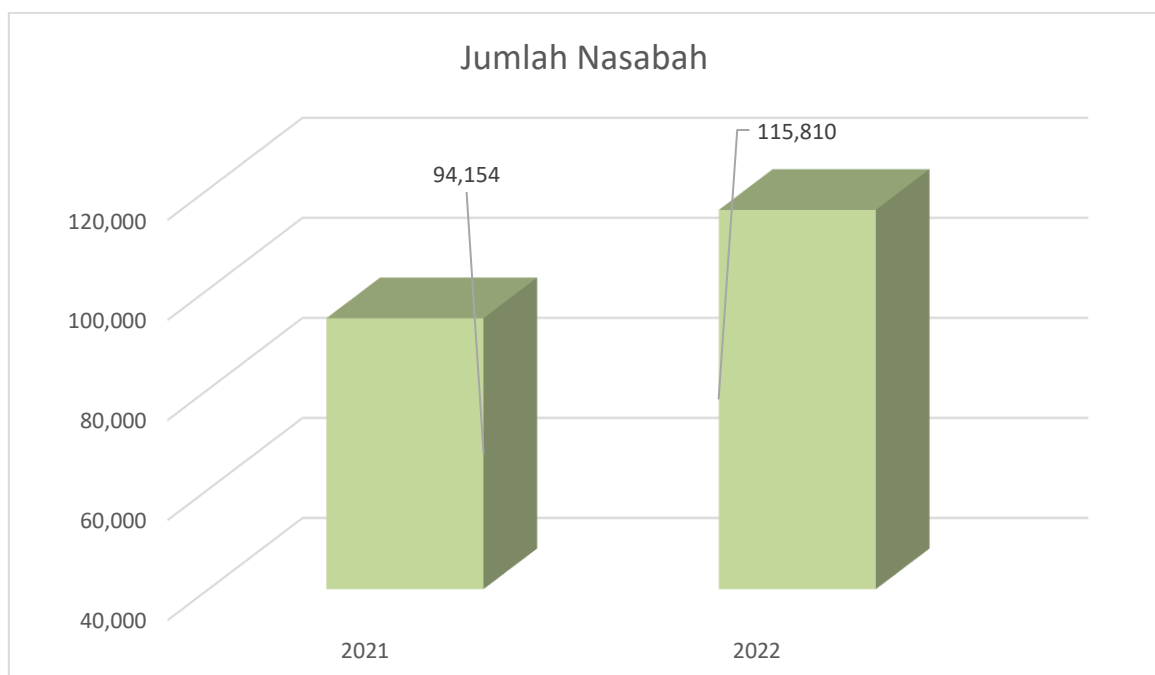
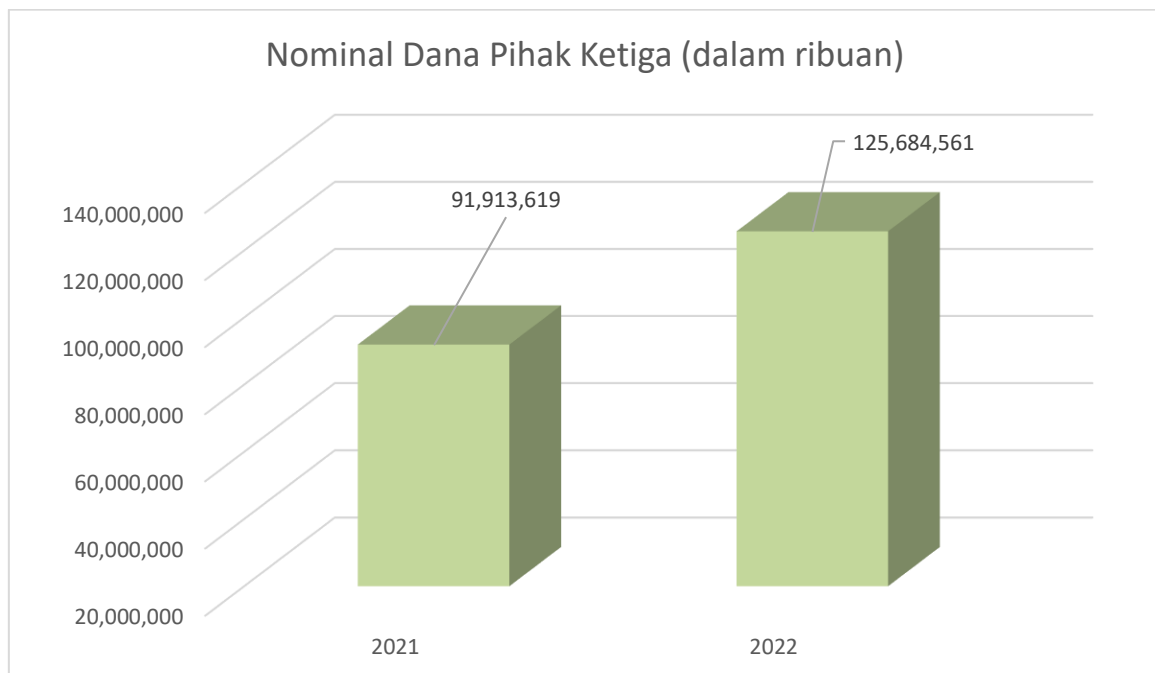
### c. Penempatan pada Bank lain

Realisasi Penempatan pada Bank lain tahun 2022 adalah sebesar Rp. 114,354,226 ribu sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 82,327,825 ribu.



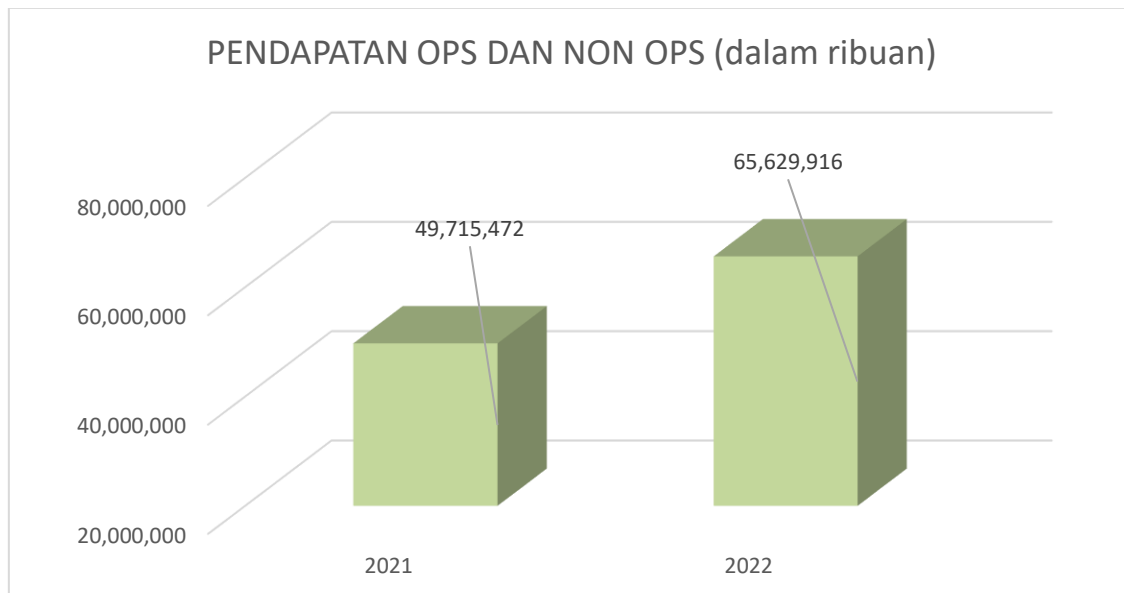
#### d. Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 33.770.941 ribu atau naik sekitar 36,74%, dari senilai Rp. 91.913.620 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp. 125.684.561 ribu pada tahun 2022, sedangkan jumlah nasabah deposito dan tabungan juga mengalami kenaikan sejumlah 21.556 nasabah atau naik sekitar 18,69% dengan rincian jumlah nasabah 94.154 pada tahun 2021 menjadi 115.810 pada tahun 2022.



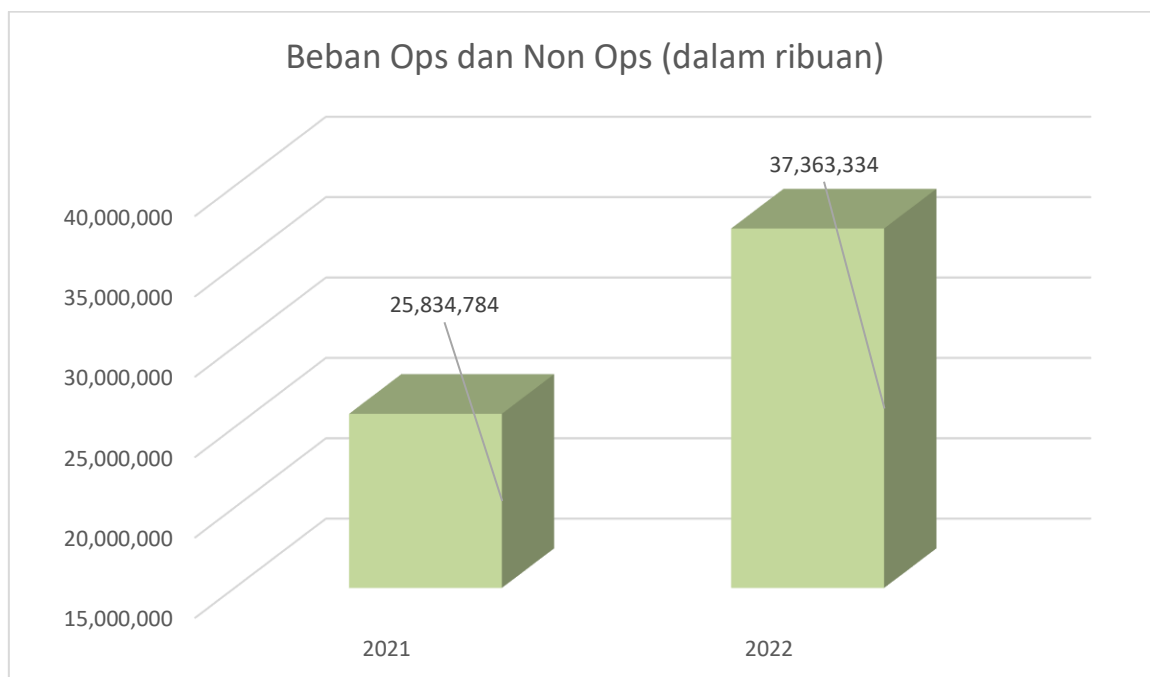
**e. Pendapatan Operasional dan Non Operasional**

Realisasi Pendapatan Operasional dan Non Operasional tahun 2022 sebesar Rp. 65,629,916 ribu sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 49,715,472 ribu sehingga terjadi kenaikan Pendapatan sebesar 32,01% dari tahun sebelumnya.



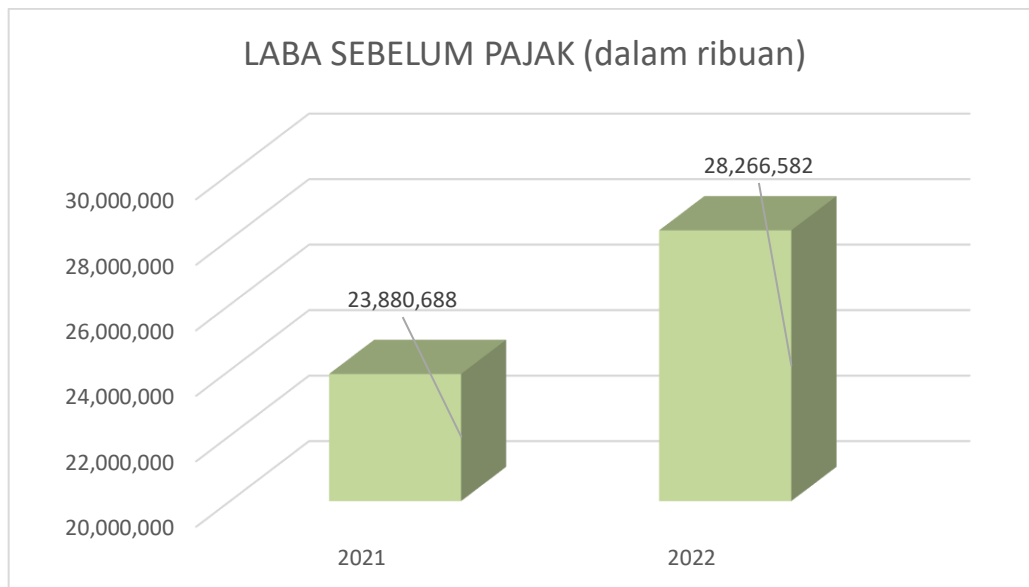
**f. Beban Operasional dan Non Operasional**

Realisasi Beban Operasional dan Non Operasional pada tahun 2022 adalah Rp. 37,363,334 ribu , sedangkan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 25,834,784 ribu.



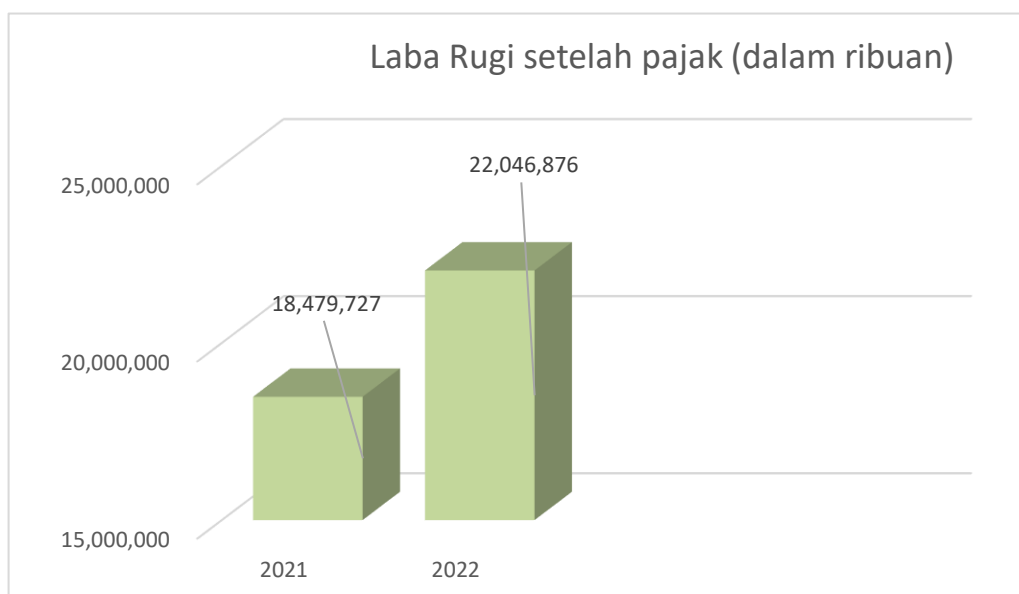
**g. Laba / Rugi sebelum Pajak**

Labarugi sebelum Pajak untuk Realisasi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 28,266,582 ribu sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 23,880,688 ribu, Sehingga terdapat pertumbuhan laba sebesar 18,37%.



**h. Laba / Rugi setelah Pajak**

Labarugi sebelum Pajak untuk Realisasi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 22,046,876 ribu sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 18,479,727 ribu, Sehingga terdapat pertumbuhan laba sebesar 19,30%.



✓ **AKTIFITAS PEMBIAYAAN DAN DUKUNGAN KEGIATAN UNGGULAN PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO**

**1. AKTIFITAS PEMBIAYAAN**



## 2. DUKUNGAN KEGIATAN UNGGULAN PEMKAB BOJONEGORO

### a. Penyaluran Kredit Kartu Pedagang Produktif (KPP) Mikro dan KPP Ultramikro

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Daerah untuk membantu menggerakkan perekonomian disektor perdagangan mikro dan ultra mikro, maka Bank Daerah Bojonegoro bekerjasama dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Bojonegoro untuk penyaluran kredit KPP Mikro kepada pedagang dengan plafon sampai dengan Rp. 25.000 ribu sampai dengan bulan Desember 2022 telah tersalur sebesar Rp. 29.662.608.708,- yang tersebar di 28 Kecamatan. Sedangkan KPP Ultramikro dengan plafon sampai dengan Rp. 2.500 ribu tersalur sebesar Rp. 24.635.110.000 yang tersebar di 77 Pasar Desa maupun Pasar Kabupaten serta telah menjangkau 229 Desa di Kabupaten Bojonegoro.

	NOA	PLAFOND	KETERANGAN
KPP MIKRO	2,885	29,662,608,708	TERSEBAR DI 28 KECAMATAN DI KABUPATEN BOJONEGORO
KPP ULTRA MIKRO	10,420	24,635,110,000	TELAH MENJANGKAU DI 229 DESA DAN 77 PASAR DESA MAUPUN PASAR KABUPATEN.
<b>TOTAL</b>	<b>13,305</b>	<b>54,297,718,708</b>	

### b. Pengelolaan Dana Siltap Perangkat Desa Se- Kabupaten Bojonegoro

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Penghasilan Tetap (SILTAP) bagi Perangkat dan Kepala Desa se Kabupaten Bojonegoro dan lebih meningkatkan transparansi Penghasilan Tetap bagi Perangkat dan Kepala Desa serta mendukung diberlakukannya transaksi Non Tunai yang disalurkan melalui PD BPR Bank Daerah Bojonegoro. Berikut data Siltap yang sudah masuk di BPR di tahun 2022:

NO	WILAYAH KELOLAAN	JUMLAH PERANGKAT	NOMINAL	JUMLAH DESA
1	KANTOR PUSAT	975	7,277,029,009	95
2	KANTOR CABANG KEDUNGADEM	675	6,065,724,625	63
3	KANTOR CABANG KALITIDU	2,272	18,273,433,742	147
4	KANTOR CABANG SUMBERREJO	504	5,838,121,983	51
<b>TOTAL</b>		<b>4,426</b>	<b>37,454,309,359</b>	<b>356</b>

Catatan:

Pada akhir tahun 2022 sejumlah 63 Desa belum melakukan Transfer ke BPR dan baru dilakukan transfer pada awal Tahun 2023 kecuali Desa Kepohkidul Kecamatan Kedungadem.

### c. Pengelolaan Dana Insentif Bagi Ketua RT dan Ketua RW Se- Kabupaten Bojonegoro

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Insentif bagi ketua RT dan ketua RW se Kabupaten Bojonegoro serta mendukung diberlakukannya transaksi Non Tunai yang disalurkan melalui PD BPR Bank Daerah Bojonegoro. Berikut data Insentif RT/RW yang sudah masuk di BPR di tahun 2022:

NO	WILAYAH KELOLAAN	NOMINAL
1	KANTOR PUSAT	1,743,720,000
2	KANTOR CABANG KEDUNGADEM	2,383,030,000
3	KANTOR CABANG KALITIDU	3,696,191,000
4	KANTOR CABANG SUMBERREJO	2,469,117,000
<b>TOTAL</b>		<b>10,292,058,000</b>

Catatan:

Telah terdistribusi ke Rekening masing – masing Penerima pada hari yang sama (H-0)

**d. Kegiatan Bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat di lingkungan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro maka pada tahun 2022 BPR mengucurkan dana CSR untuk program yang mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro khususnya dalam menurunkan angka kemiskinan melalui program :

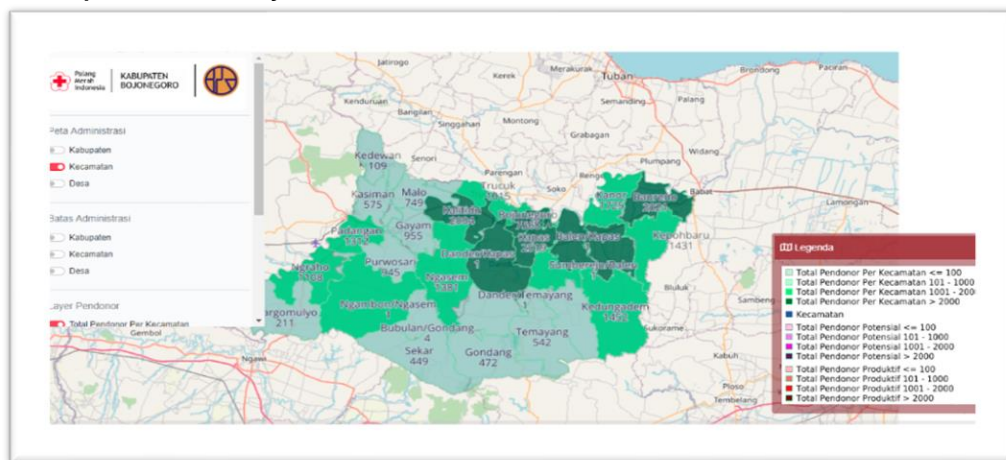
**i. Pembuatan Jamban Sehat Bagi Masyarakat Ds. Babad Kec. Kedungadem dan Ds. Bakalan**

Salah satu bentuk dukungan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro untuk mendukung kegiatan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro adalah mendukung terciptanya kesehatan bagi masyarakat Bojonegoro yaitu bantuan pembuatan jamban sehat bagi masyarakat desa di Bojonegoro yang belum menggunakan jamban. Penerima CSR jamban sehat ini antara lain di desa Babad Kecamatan Kedungadem sejumlah 10 unit dan desa Bakalan Kecamatan Tambakrejo sejumlah 8 unit senilai Rp. 179.520.000



**ii. Pembuatan Sistem Informasi Geografis Bank Darah di PMI Kab. Bojonegoro (CSR)**

PMI Kabupaten Bojonegoro saat ini menjadi bank darah untuk masyarakat Bojonegoro, namun sering terkendala masalah pemetaan dan sistem bank darah yang belum maksimal. Bank Daerah Bojonegoro turut serta dalam CSR Pembuatan Sistem Bank Data Darah PMI Bojonegoro senilai Rp. 70.000.000 sehingga dapat membantu PMI Kabupaten Bojonegoro untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait bank darah dan pemetaannya.



**iii. Program TMMD tahun 2022 di Dsn. Ngantru dan Dsn Sekaran Ds. Sekaran Kec. Kasiman (CSR)**

Bank Daerah Bojonegoro juga turut serta dalam kegiatan TMMD Tahun 2022 yang dilaksanakan di Kecamatan Kasiman Bojonegoro. Program TMMD atau singkatan dari TNI Manunggal Membangun Desa adalah Program TNI yang bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro untuk menyukseskan pembangunan desa, salah satu bentuk dukungan kegiatan dari Bank Daerah Bojonegoro adalah CSR berupa pembagian sembako sebanyak 200 paket @ Rp. 100.000 yang dibagikan kepada masyarakat.



**iv. Kegiatan Sosial Bojonegoro Bersholawat (CSR)**

Selain kegiatan sosial dan kesehatan, Bank Daerah Bojonegoro juga peduli terhadap kegiatan beragama di Kabupaten Bojonegoro, pada bulan Juni 2022 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro sukses mengadakan acara Bojonegoro Bersholawat senilai Rp. 178.571.429



**v. Pembagian 500 Bendera Merah Putih pada HUT RI ke – 77 di Kabupaten Bojonegoro dalam rangka Program Gerakan “ Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih ” (CSR)**

Salah satu CSR PD BPR Bank Daerah Bojonegoro pada Bulan Agustus 2022 adalah dengan turut serta dalam gerakan pembagian 500 Bendera Merah Putih senilai Rp. 11.100.000 @ Rp. 22.200 dalam rangka Program Gerakan “ Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih ” , sesuai instruksi Menteri Dalam Negeri, untuk mengibarkan bendera merah putih di seluruh pelosok kota, jalan-jalan protokol, kantor pemerintah dan swasta hingga rumah-rumah penduduk. kegiatan itu untuk menyemarakkan peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan menggalang partisipasi dan swadaya masyarakat baik secara pribadi, organisasi maupun kelompok, unsur pemerintahan maupun swasta.



**vi. Pembagian Sembako dalam Rangka “ Indahnyia berbagi dengan Keluarga Pra Sejahtera dan Anak Yatim Tahun 2022 “**

Pembagian Sembako dalam Rangka “ Indahnyia berbagi dengan Keluarga Pra Sejahtera dan Anak Yatim Tahun 2022 kepada Masyarakat Kabupaten Bojonegoro sejumlah 2300 paket sembako senilai Rp. 283.429.000



## 9. IDENTIFIKASI RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO

Manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro sangat serius dalam menangani risiko operasional yang kemungkinan timbul, beberapa langkah yang diambil manajemen dalam meminimalisir risiko operasional sebagai berikut :

- ✓ Manajemen telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang melakukan pengawasan terhadap pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan jalannya operasional apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan memastikan bahwa proses pengendalian intern Bank telah berjalan sebagaimana mestinya.
- ✓ Manajemen telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja dan melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- ✓ Tindak lanjut secara efektif senantiasa dilakukan pimpinan terhadap hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.
- ✓ Prinsip kehati – hatian dalam menjalankan operasional perbankan selalu diterapkan oleh jajaran manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.
- ✓ Untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas bank telah melakukan pemantauan atas tagihan serta kewajiban yang jatuh tempo.
- ✓ Terhadap proyek yang akan dibiayai bank tetap melakukan analisis dengan melihat kemampuan debitur (*repayment capacity*) untuk membayar kembali kewajibannya sebelum pemberian kredit dilakukan dan tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan terhadap pemilik / pengurus bank.
- ✓ Proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan pengadministrasiannya akan lebih ditingkatkan.
- ✓ Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar norma dan hukum yang berlaku.
- ✓ Tertib administrasi akan selalu terus ditingkatkan pada seluruh bagian untuk meminimalkan risiko.
- ✓ Membagi bagian *marketing* menjadi dua bagian yaitu bagian *marketing* yang bertugas mencari nasabah baru dan bagian *marketing* yang

bertugas melakukan penagihan serta mengunjungi nasabah yang *existing*.

- ✓ Bank akan lebih meningkatkan kinerja manajemen risiko secara positif.

## **10. PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH DEWAN PENGAWAS**

Terjadi kekosongan kepengurusan Dewan Pengawas di tahun 2022, kegiatan pengawasan dan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Kegiatan pengawasan tersebut antara lain sebagai berikut :

- ✓ Kegiatan pengawasan dan pemantauan Kinerja Laporan Tribulan.
- ✓ Melakukan kegiatan evaluasi Kinerja Kantor Cabang dan Kantor Pusat yang dilaksanakan setiap bulan dihadiri oleh Direksi dan seluruh Kepala Cabang.
- ✓ Menyusun Laporan pengawasan RBB pada semester I dan II Tahun 2022.
- ✓ Berkoordinasi dengan Direksi dan memberi masukan terkait perkembangan dan strategi Bank Daerah Bojonegoro.
- ✓ Pengawasan Data Kualitatif diantaranya Pengembangan Organisasi, Pengembangan SDM, Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru, serta Perkembangan dan perubahan Jaringan Kantor
- ✓ Pengawasan Tata Kelola dan Manajemen BPR
- ✓ Pengawasan Penerapan Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko BPR

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa selama tahun 2022, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang kami pandang tepat untuk mencapai target-target strategis Bank. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko menilai bahwa Direksi PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro telah menjalankan tugasnya dalam mengelola perusahaan sejalan dengan rencana bisnis Bank untuk mencapai target-target yang telah disepakati bersama. Sepanjang tahun 2022, PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro berhasil memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan mencatat hasil kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan.

Mengingat kebutuhan nasabah terus berkembang, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendukung upaya Direksi dalam memperkuat sinergi dan soliditas Tim guna menyediakan produk dan layanan keuangan yang komprehensif bagi nasabah. Secara keseluruhan, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko menilai bahwa rencana kerja PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro telah mempertimbangkan berbagai peluang usaha sekaligus risiko-risiko yang ada. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejalan dengan pandangan Direksi untuk senantiasa mengedepankan posisi neraca yang sehat, kondisi permodalan dan likuiditas yang solid serta kualitas kredit yang terjaga dalam menjaga kesinambungan usaha dan mempertahankan kinerja keuangan yang positif secara berkelanjutan. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendukung langkah langkah dan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi dalam mengembangkan dan mempertajam strategi bisnis untuk dapat bertahan dan bangkit di masa Pandemi *coronavirus disease (covid-19)* dengan langkah diantaranya :

1. Direksi telah membuat prognosa bisnis lanjutan dan strategi bisnis yang salah satunya adalah menseleksi Debitur yang layak mendapatkan program restrukturisasi kredit.
2. Direksi telah mengelola mitigasi resiko secara tepat, proses *mapping* debitur untuk proses restrukturisasi.
3. Direksi telah membuat kebijakan untuk fokus pada sektor ekonomi yang prospek untuk dibiayai. Adapun sektor usaha yang potensial pada masa pandemi *coronavirus disease (covid-19)* yaitu sektor agribisnis, ritel *e-commerce* serta program kredit Ultra Mikro.
4. Direksi telah fokus mengembangkan *Digital Banking*. Layanan produk dan jasa yang harus dikonversi menjadi *Digital Banking*. Proses tersebut harus berjalan bertahap dan inisiasinya dilakukan secara terus menerus .
5. Direksi telah melakukan inovasi untuk mendorong Debitur BPR agar terhubung dengan suau ekosistem *digital* sehingga dapat bertahan di masa pandemi ini.

## 11. JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bojonegoro adalah di Kabupaten Bojonegoro.

Adapun Kantor Pusat PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro terletak di:

- ✓ Alamat : Jl. Mastrip No. 35 Bojonegoro
- ✓ Telpon/Fax. : Telp. (0353) 883956 Fax. (0353) 881201
- ✓ Email : [bpr\\_daerah\\_bjn@yahoo.co.id](mailto:bpr_daerah_bjn@yahoo.co.id)
- ✓ Website : [bankdaerahbojonegoro.com](http://bankdaerahbojonegoro.com)



### Kantor Cabang:

- ✓ Cabang Kedungadem  
Alamat : Jl. Raya Drokilo RT 06/02 Ds. Drokilo Kec. Kedungadem
- ✓ Cabang Kalitidu  
Alamat : Jl. Raya Bojonegoro-Cepu No 1688 Panjunan Kalitidu Bojonegoro
- ✓ Cabang Sumberrejo  
Alamat : Jl Timur Koramil Sumberrejo No 37 Ds Sumuragung Sumberrejo Bojonegoro

**Kantor Kas:**

- ✓ Kas Gondang  
Alamat : Jl. Raya Gondang Ds./Kec. Gondang Kab. Bojonegoro
- ✓ Kas Banjarejo  
Alamat : Jl. Letnan Sucipto No 218A, Ds Banjarsari Trucuk Bojonegoro
- ✓ Kas Baureno  
Alamat : Jl. Raya Bojonegoro Lamongan No.20 Ds Gunungsari Baureno Bojonegoro
- ✓ Kas Ngraho  
Alamat : Jl. A.R. Hakim 02/01 Ds./Kec. Ngraho Kab. Bojonegoro
- ✓ Kas Kepohbaru  
Alamat : Jl. Raya Kepohbaru Ds./Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro
- ✓ Kas Sekar  
Alamat : Ds. Miyono RT. 02/01 Kecamatan Sekar
- ✓ Kas Kasiman  
Alamat : Jl. Ronggolawe RT.03/01 Ds. Batokan Kec. Kasiman
- ✓ Kas Sugihwaras  
Alamat : Jl. Raya Sugihwaras No. 729 Ds. Sugihwaras

*Payment Point:*

- ✓ Pasar Malo
- ✓ Pasar Kedungadem
- ✓ Mall Pelayanan Pemkab. Bojonegoro

## **Jaringan Kerja dan Mitra Usaha**

Jaringan kerja yang dibentuk BPR telah berkembang cukup baik, hingga saat ini kerja sama yang telah direalisasikan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MOU) adalah :

1. Dinas/Instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro dalam penyaluran Kredit untuk pegawai, sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah Dinas/Instansi di Kabupaten Bojonegoro yang telah bekerja sama adalah sebanyak 141 dinas/instansi.
2. Dalam bentuk penempatan dana BPR Bank Daerah menempatkan dananya pada Bank Umum yang berkantor di Bojonegoro. Untuk dana pihak ketiga Bank Daerah Bojonegoro telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang semakin meningkat hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito masyarakat yang telah ditempatkan.
3. Jamkrida dalam rangka penjaminan kredit untuk sektor UMKM dan Konsumtif.
4. PT. Jasindo Upaya untuk penjaminan Jiwa Kredit dan PHK tidak atas kemauan sendiri.
5. Al-Amin untuk kredit Ibadah Haji
6. Bank Jatim Cabang Bojonegoro dalam hal penambahan fasilitas Virtual Account, pemotongan angsuran kredit untuk ASN dan Perangkat Desa.
7. PT Bimasakti dalam rangka mempersiapkan peningkatan dan penambahan fasilitas pelayanan bagi nasabah BPR Bank Daerah Bojonegoro berupa fasilitas pembayaran non tunai *Payment Point online Banking* (PPOB).
8. PT Marstech Global dalam rangka meningkatkan kapasitas Core Banking Sistem BPR agar bisa mengadopsi pelayanan digital.
9. *Pear to Pear Lending* merupakan metode pinjaman berbasis Fintech dalam rangka meningkatkan pencapaian target kredit.

## **12. KEPEMILIKAN ANGGOTA DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA**

Direksi dan Pengawas tidak mempunyai saham di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro, secara keseluruhan saham milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

<b>PEMILIK</b>	<b>PROSENTASE</b>	<b>KETERANGAN</b>
Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro	100%	Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Perusahaan Daerahbank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bojonegoro

Di dalam Anggaran Dasar PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yaitu Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2016 Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bojonegoro, Pada Bab V Modal pasal (2) disebutkan bahwa “Modal dasar PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang bersumber dari Pemerintah Daerah, merupakan kekayaan Daerah yang dipisahkan”, hal itu mengandung maksud adalah 100% Modal PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

## **13. KETERKAITAN ANTAR PEMILIK, ANTAR PENGURUS, DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS BPR**

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat, hubungan antara Pemilik dengan Pengurus serta hubungan antar Pengurus PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro tidak ada keterkaitan dalam hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua.

- ✓ Tidak ada keterkaitan antara pemilik, yakni antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro dengan pengurus PD. BPR Bank daerah Bojonegoro.
- ✓ Tidak ada keterkaitan antara sesama Direksi, antara sesama Dewan Pengawas maupun antara Direksi dan Dewan Pengawas.

#### **14. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDUKUNG OPERASIONAL PERUSAHAAN**

Dalam tahun 2022, dalam rangka pengembangan perusahaan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro melakukan perekrutan beberapa tenaga Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk menjaga transparansi dan mendapatkan tenaga SDM yang handal sesuai dengan yang dibutuhkan, Manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan perekrutan tersebut.

Selain itu guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro melakukan berbagai upaya dengan menyusun berbagai program pelatihan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja tahunan dengan alokasi anggaran sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 47/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Perkreditan Rakyat yaitu sekurang – kurangnya sebesar 5% dari biaya tenaga kerja tahun lalu. Berikut adalah data tingkat pendidikan Direksi sampai dengan tenaga kontrak PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro tahun 2022.

- A. PD BPR Bank Daerah memiliki 10 Pejabat Eksekutif yaitu 3 Satuan Kerja (Kepala Satuan kerja Audit Internal, Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko, dan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan), 4 Kepala Bagian (Kepala Bagian Pemasaran dan Bisnis, Kepala Bagian Remedial, Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, dan Kepala Bagian Operasional), serta 3 Pimpinan Cabang (Cabang Kedungadem, Cabang Kalitidu, dan Cabang Sumberrejo), masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda :**

### **1. SATUAN KERJA**



## **1.1 KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN.**

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Satuan Kepatuhan:

1. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menyelenggarakan operasional dan tata kelola BPR dengan menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*;
2. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaan tindakan pencegahan (*preventif*) terhadap pelaksanaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR yang tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan dan melaksanakan dibidang hukum, APU-PPT, Likuiditas, dan pengendalian Tingkat Kesehatan Bank;
4. Menumbuhkan dan mewujudkan pelaksanaan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR.
5. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR;
6. Kesiapan data-data guna merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan BPR;
7. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam penerapan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Bank Indonesia OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
9. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan;
10. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam memastikan ketersediaan/pengkinian Kebijakan dan Pedoman kerja di setiap unit kerja;

11. Terlaksananya operasional dan pelayanan kepada seluruh *stakeholder* dengan memastikan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*;
12. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan-pelaporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan dari unit kerja terkait sebagaimana dimaksud dalam undang-undang APU Dan PPT;
13. Terciptanya Budaya Kepatuhan dalam seluruh jenjang organisasi dan unit kerja;
14. Pelaksanaan pemasaran dan operasional bisnis perbankan telah sesuai dengan segala ketentuan yang dimiliki seperti SOP, PKPB, maupun Surat Keputusan dan/atau Surat Edaran Direksi;
15. Menjadi pemasar produk-produk BPR.
16. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaan tindakan atau langkah-langkah preventif dan dianggap perlu guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
17. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pemantauan untuk memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BPR yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
18. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pemantauan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak eksternal (Bank Indonesia, OJK, Kantor Pajak, LPS) yang dilakukan dengan menggunakan sistem Informasi Pelaporan;
19. Mengevaluasi serta melaporkan penyelenggaraan bidang hukum dan kegiatan program APU PPT;
20. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha BPR pada setiap jenjang organisasi;

21. Membuat dan menyiapkan draft dan data pendukung guna penyusunan laporan terkait Rencana Kerja Kepatuhan yang dimuat dalam rencana bisnis BPR, Laporan pelaksanaan kepatuhan, dan Laporan Khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi telah menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia OJK dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **1.2 SATUAN KERJA MANAGEMEN RESIKO**

Tugas dan Tanggungjawab Manegement Resiko adalah:

1. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menyelenggarakan operasional dan tata kelola BPR dengan menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*;
2. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pelaksanaan tindakan pencegahan (*preventif*) terhadap pelaksanaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR yang tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan dan melaksanakan pengendalian Tingkat Kesehatan Bank;
4. Menumbuhkan dan mewujudkan pelaksanaan Budaya Sadar Risiko pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR.
5. Kesiapan data-data guna merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Manajemen Risiko BPR;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Manajemen Risiko;
7. Terlaksananya langkah dan tindakan penanggulangan risiko yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban dari pihak ketiga, dan penyelamatan aset-aset perusahaan;
8. Terlaksananya operasional dan pelayanan kepada seluruh *stakeholder* dengan memastikan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*;
9. Terciptanya Budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko dalam seluruh jenjang organisasi dan unit kerja

10. Menjadi pemasar produk-produk BPR.
11. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam pemantauan untuk memastikan seluruh risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan pertanggungjawaban kepada Direksi secara berkala, laporan tersebut antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
12. Melaksanakan pemantauan segala kegiatan yang berhubungan dengan proses penanganan terhadap kredit-kredit bermasalah sebagai pemantauan terhadap kualitas kredit yang diberikan;
13. Melaksanakan pemantauan segala kegiatan yang berhubungan dengan proses penanganan terhadap kredit-kredit yang telah hapus buku sebagai pemantauan terhadap penyelamatan aset;
14. Menyiapkan data untuk analisa terhadap rasio-rasio tingkat kesehatan BPR minimal meliputi CR, LDR, NPL, dan menentukan langkah-langkah penanganannya/*problem solving*;
15. Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap SDM dengan melakukan analisa dan memberikan usulan-usulan pendidikan dan pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh manajemen dengan melibatkan pihak ketiga;
16. Membantu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Manajemen Risiko pada seluruh kegiatan usaha BPR pada setiap jenjang organisasi;
17. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia dan/atau OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR;
18. Membuat dan menyiapkan draft dan data pendukung guna penyusunan laporan terkait Rencana Kerja Manajemen Risiko yang dimuat dalam rencana bisnis BPR, Laporan Profil Risiko;

### 1.3 SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Satuan Kerja Audit Internal:

1. Perencanaan, koordinasi, pemeriksaan, dan pengawasan terhadap pengendalian risiko operasional pelayanan, pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan, perbaikan, penghapusbukuan, dan penjualan barang inventaris dan kendaraan dinas;
2. Perencanaan, koordinasi, pemeriksaan, dan pengawasan terhadap pengendalian risiko-risiko pemasaran produk dana dan kredit, monitoring dan pengawasan kredit, dan penanganan kredit-kredit bermasalah dan hapus buku;
3. Perencanaan, koordinasi, pemeriksaan, dan pengawasan terhadap pengendalian terhadap kebenaran dan kewajaran transaksi dan kelengkapan dokumen-dokumen pendukung serta pelaporan-pelaporan yang dilaksanakan;
4. Perencanaan, koordinasi, pemeriksaan, dan pengawasan terhadap pencapaian kinerja seluruh jajaran atas kesesuaian dengan target yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja Anggaran;
5. Kontrol terhadap pencapaian kinerja operasional Bank Daerah Bojonegoro meliputi pemasaran, operasional, dan pencapaian rasio-rasio keuangan atas kesesuaian dengan Rencana Kerja yang telah ditetapkan;
6. Mengembangkan dan melaksanakan program audit secara terpadu dalam rangka mengevaluasi pengendalian manajemen yang ditetapkan atas seluruh kegiatan Bank Daerah Bojonegoro serta menilai kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal pada semua aktivitas usaha dan memberikan informasi serta saran dan rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan yang diperlukan;
7. Membantu Direktur Utama dalam pengawasan tata kelola pelaporan akuntansi keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku;
8. Membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan dan pengendalian dalam rangka pemasaran produk dan jasa Bank Daerah Bojonegoro sesuai dengan asas kehati-hatian atau *prudential banking*;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap operasional setiap unit kerja baik dalam lingkup Kantor Pusat (KPM), Cabang, dan Kantor Kas;
10. Memberikan laporan kepada Direktur Utama atas hasil pemeriksaan secara periodik;

11. Melakukan pembinaan kepada seluruh karyawan guna terciptanya kerja yang tepat, efektif, dan efisien;
12. Pelaksanaan Budaya Kerja Perusahaan;
13. Menjadi agen pemasar produk-produk BPR.
14. Melaksanakan koordinasi dalam pengawasan dan pemeriksaan pelaksanaan pemasaran produk-produk kredit dan kesesuaian dengan spesifikasi masing-masing produk kredit kepada masyarakat;
15. Melaksanakan koordinasi dalam pengawasan dan pemeriksaan pelaksanaan pemasaran produk-produk dana kepada masyarakat;
16. Melakukan peninjauan lapangan atau *on the spot* dengan data sampling atau dengan standar plafond yang telah ditentukan dengan pemeriksaan meliputi kesesuaian produk dan peruntukannya, plafond, jangka waktu, bunga, dan jaminan;
17. Melaksanakan koordinasi dalam pengawasan dan pemeriksaan pelaksanaan dan proses pengadaan barang dan jasa;
18. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan dan pengawasan terhadap operasional anggaran Bagian Umum dalam pengelolaan barang-barang inventaris, penggunaan ATK dan barang cetakan, dan penggunaan anggaran dalam pelaksanaan operasional Bank Daerah Bojonegoro;
19. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) oleh Bagian Personalia/SDM meliputi perekrutan, pengembangan, dan penempatan SDM yang tepat guna;
20. Koordinasi dalam memeriksa dan mengawasi kewajaran transaksi dan pola pelaporan akuntansi keuangan dengan pemeriksaan terhadap bukti-bukti transaksi serta pengesahan dan pendokumentasian;
21. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan terhadap laporan-laporan keuangan agar terselenggaranya operasional Bank Daerah Bojonegoro yang sehat dengan mempunyai rasio-rasio tingkat kesehatan sesuai dengan ketentuan;
22. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan pelaksanaan standar administrasi perkreditan, pendokumentasian, serta penyimpanan berkas dan jaminan kredit;
23. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan dan pengawasan proses pelayanan nasabah dan pengendalian transaksi keuangan yang berbasis pada penerapan standar APU-PPT;

24. Melakukan koordinasi dalam pemeriksaan secara periodik terhadap operasional dan pemasaran Kantor Cabang dan Kantor Kas;
25. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal ;
26. Pemeriksaan laporan, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk meneliti kebenaran, kelengkapan dan ketepatan waktu melalui laporan-laporan periodik yang harus disampaikan;
27. Melakukan Audit Khusus, adalah jenis audit yang lebih bersifat tindak lanjut untuk mencari dan mengungkap ketidakberesan, kejanggalan akuntansi, dan transaksi keuangan, serta hal-hal yang tidak sesuai dalam suatu kegiatan yang wajar;
28. Melakukan pemantauan dan pengecekan pelaksanaan pemeliharaan data-data dan pelaporan SLIK.

## 2. KEPALA BAGIAN



## 2.1 KEPALA BAGIAN PEMASARAN DAN BISNIS

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Bagian Pemasaran dan Bisnis:

1. Penyelenggaraan, perencanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan pelayanan transaksi keuangan kepada nasabah di Kantor Pusat;
2. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan strategi pemasaran baik dana maupun kredit dalam rangka pencapaian terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan;
3. Menyelenggarakan koordinasi, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan penyaluran kredit dalam rangka penerapan asas prinsip kehati-hatian atau *prudential banking*;
4. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan pemantauan dan pengawasan kredit demi terciptanya kredit yang sehat di kantor pusat;
5. Penyelenggaraan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan proses penyaluran kredit telah sesuai dengan Standar Operating Procedure (SOP) dan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR (PKPB) yang ada;
6. Menyelenggarakan koordinasi, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dan hapus buku;
7. Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap produk-produk BPR demi terciptanya tingkat daya saing dalam pemasaran;
8. Bersama-sama dengan pejabat lainnya mengelola tata laksana ruang khasanah, lemari besi berikut pertanggungjawaban terhadap anak kunci dan nomor kombinasi;
9. Membantu Direksi untuk menjabarkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas kegiatan pengelolaan keuangan dengan penyajian laporan-laporan secara rapi dan sistematis;
10. Menjaga likuiditas BPR dengan menyelenggarakan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), penempatan, dan/atau peminjaman dana melalui ABA/ABP maupun *Linkage* guna meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank Daerah Bojonegoro;
11. Pengawasan dan memonitor kegiatan pelayanan kas dan menjamin arus kerja dan arus dokumen aplikasi pembukaan rekening dan berkas pelaporan telah sesuai dengan *Standart Operating Procedure* dan ketentuan yang berlaku;
12. Menyelenggarakan, koordinasi, dan pengawasan terhadap penerapan APU PPT dilingkup operasional Kantor Pusat dan kantor kas di wilayah operasional;

13. Penyelenggaraan penyusunan rencana bisnis (RKAT) tahunan BPR;
14. Memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan kepada nasabah terhadap kesesuaian standar pelayanan yang berlaku dengan melakukan verifikasi dan otorisasi;
15. Melakukan pemantauan dan pengawasan dalam pelaksanaan penerapan APU PPT dan tata kelola administrasi dan pengarsipan terhadap data-data nasabah;
16. Memimpin, melakukan koordinasi, dan pengawasan seluruh kegiatan Bagian Pemasaran dan Bisnis dalam pelaksanaan dan proses pemasaran kredit dan dana;
17. Mengkoordinasi, memeriksa, dan mengawasi pelaksanaan proses analisa, pencairan, dan pengawasan kredit yang telah disalurkan;
18. Menyusun rencana kerja dan target pemasaran kredit dan dana dan melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja seluruh bagian dalam Bagian Pemasaran dan Bisnis;
19. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio Tingkat Kesehatan BPR dan menentukan langkah-langkah strategis dalam penanganannya/*problem solving*;
20. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito terutama dana pihak ketiga berupa tabungan sebagai dana murah guna menjaga stabilitas likuiditas dan pertumbuhan BPR;
21. Melakukan analisa laporan-laporan rasio keuangan guna menentukan langkah-langkah strategis dengan mengusulkan kepada Direksi terkait ABA/ABP maupun *linkage* Bank Umum;
22. Melakukan analisa terhadap penggunaan biaya-biaya pemasaran atas kesesuaian dengan anggaran yang telah direncanakan dalam RKAT;
23. Melakukan koordinasi dalam penanganan kredit bermasalah dan hapus buku, mengawasi penanganan AYDA;
24. Membuat dan menyusun laporan-laporan terkait pelaksanaan pemasaran, pemantauan, dan pengawasan serta penyelesaian kredit bermasalah dan hapus buku kepada Direktur Operasional dan Bisnis;
25. Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap SDM di Bagian Pemasaran dan Bisnis baik secara langsung maupun usulan-usulan pendidikan dan pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh manajemen dengan melibatkan pihak ketiga;
26. Melakukan tugas sebagai analis dengan melakukan pemeriksaan setiap pengajuan kredit terhadap kelengkapan, kelayakan dengan melakukan kunjungan lapangan atau *on the spot*;

27. Melakukan kunjungan survey jaminan kredit dan mengecek Berita Acara Taksasi Agunan Kredit;
28. Melakukan penyusunan rencana bisnis (RKAT) tahunan BPR;
29. Melakukan monitoring penyusunan rencana bisnis (RKAT) tahunan BPR di unit kerja;
30. Melakukan mentoring kepada para petugas penyusun RKAT tahunan dari setiap unit kerja/kantor terkait rencana target, strategi dan pelaksanaan terhadap target yang akan ditetapkan.
31. Menjalankan tugas sebagai bagian dari komite kredit.

## **2.2 KEPALA BAGIAN REMEDIAL**

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Bagian Remedial:

1. Penyelenggaraan kegiatan penagihan terhadap tunggakan angsuran kredit yang menjadi tanggung jawab Bagian Remedial sesuai dengan target rencana kerja anggaran yang sudah ditetapkan;
2. Pemeliharaan tingkat kesehatan/kualitas kredit BPR dengan penekanan PPAP dan pendapatan Bank Daerah Bojonegoro dengan terselenggaranya penanganan dan penyelesaian kredit-kredit bermasalah dan hapus buku;
3. Penyelenggaraan kegiatan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah, hapus buku, dan pengelolaan administrasi dan pendokumentasian atas aktivitas Bagian Remedial;
4. Terselenggaranya kegiatan dan tindakan-tindakan hukum yang telah dan akan dilakukan terhadap debitur-debitur bermasalah mulai dari penyitaan dan penjualan barang jaminan;
5. Menyenggarakan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Bagian Remedial dengan melakukan pengadministrasian, pendokumentasian, dan pelaporan secara periodik;
6. Memantau perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelesaian kredit bermasalah.
7. Menjadi agen pemasar produk-produk BPR.
8. Mengkoordinasikan dengan kantor-kantor cabang terkait pencapaian kinerja penagihan, penanganan, dan penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan target masing-masing cabang;
9. Mengkoordinasikan dengan kantor-kantor cabang terkait pencapaian kinerja penagihan, penanganan, dan penyelesaian kredit hapus buku sesuai dengan target masing-masing cabang;
10. Koordinasi terkait rencana dan pelaksanaan pengambilalihan agunan dan terlaksananya langkah tindak lanjut atas barang-barang jaminan yang dapat diambil alih;

11. Mengkoordinasikan pencapaian kinerja Remedial baik di pusat maupun cabang;
12. Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi anggaran bagian remedial agar digunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana kerja;
13. Mengkoordinasikan dan mengusulkan kebutuhan anggaran dalam rangka penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dan hapus buku;
14. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan, pemeliharaan, dan penjualan barang jaminan yang berhasil dikuasai baik secara bawah tangan maupun melalui lelang di KPKNL;
15. Memberikan masukan dan usulan kepada Kepala Direksi terkait perencanaan kebutuhan penambahan, rotasi, dan mutasi staf SDM pada bagian remedial.
16. Membuat penerbitan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 untuk debitur bermasalah;
17. Membuat penerbitan Surat Penagihan/Panggilan untuk debitur kredit hapus buku.

### **2.3 KEPALA BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Bagian Sumber Daya Manusia:

1. Penyelenggaraan pengelolaan SDM dengan melakukan analisa kebutuhan pegawai, melakukan perekrutan dan penempatan, pelatihan, dan pengembangan pegawai;
2. Mengusulkan strategi dan kebijakan pengelolaan SDM di perusahaan berdasarkan strategi jangka panjang dan jangka pendek yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku agar diperoleh SDM dengan kinerja, kapabilitas, dan kompetensi yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja dan anggaran bagiannya sesuai dengan strategi, kebijakan, dan sistem SDM yang telah ditetapkan untuk memastikan tercapainya sasaran bagian SDM;
4. Melakukan koordinasi, pembinaan, dan pengembangan kompetensi kepada semua pegawai yang ada dilingkup operasional Kantor Pusat;
5. Menjadi agen pemasar produk-produk BPR.
6. Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi SDM di seluruh bagian untuk memastikan semuanya sesuai dengan strategi, kebijakan, system, dan rencana kerja yang telah disusun;
7. Mengkoordinasikan dan mengontrol anggaran bagian SDM agar digunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana kerja;

8. Mengkoordinasikan dan mengusulkan dalam rangka penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan, untuk memastikan tercapainya target tingkat kemampuan dan kompetensi setiap karyawan;
9. Memberikan masukan dan usulan kepada Kepala Bagian Operasional terkait perencanaan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan rekrutmen dan seleksi untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan dan kualifikasi yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah disepakati;
10. Melakukan analisa serta evaluasi dan melakukan perencanaan, pengusulan kepada Kepala Bagian Operasional untuk diteruskan kepada Direktur Operasional dan Bisnis dan pelaksanaan proses rotasi, mutasi, promosi dan demosi pegawai PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO;
11. Mengelola dan mengontrol kepersonaliaan, dan sistem informasi SDM untuk memastikan tersedianya dukungan yang optimal bagi kelancaran operasional perusahaan;
12. Mengkoordinasi, mengevaluasi dan menginventarisasi hasil penilaian kinerja seluruh Pegawai yang telah dilaksanakan bersama para atasan langsung.
13. Memantau pelaksanaan fungsi SDM di seluruh bagian untuk memastikan semuanya sesuai dengan strategi, kebijakan, sistem dan rencana kerja yang telah disusun;
14. Memantau penggunaan anggaran bagian SDM agar digunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana kerja;
15. Melakukan persiapan dalam rangka pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan;
16. Melakukan evaluasi hasil pelatihan untuk memastikan tercapainya target tingkat kemampuan dan kompetensi pegawai yang diharapkan;
17. Memberikan masukan dan usulan kepada Direktur Kepatuhan & SDM terkait perencanaan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
18. Melaksanakan kegiatan rekrutmen dan seleksi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan dan kualifikasi yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah disepakati;
19. Mengelola absensi seluruh pegawai;

20. Melaksanakan pembayaran gaji pegawai dan pembayaran kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bank Daerah Bojonegoro;
21. Mengelola dan mengawasi aktifitas administrasi kepegawaian dan sistem informasi SDM untuk memastikan tersedianya dukungan yang optimal bagi kelancaran operasional Bank Daerah Bojonegoro;
22. Membuat SK kepegawaian terkait dengan penerimaan, pengangkatan, rotasi dan mutasi serta SK pemberhentian pegawai; Melakukan pengkinian data (*updating*) pegawai.

## 2.4 KEPALA BAGIAN OPERASIONAL

Tugas dan Tanggungjawab Kepala Bagian Operasional:

1. Penyelenggaraan kegiatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan administrasi terhadap pelayanan transaksi keuangan kepada nasabah;
2. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola administrasi dan legal kredit di Kantor Pusat;
3. Penyelenggaraan kegiatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan pengarsipan, dokumentasi, dan penyimpanan terhadap berkas-berkas kredit dan jaminan kredit di Kantor Pusat;
4. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan SOP dan Standar Akuntansi BPR;
5. Penyelenggaraan kegiatan analisa laporan-laporan dan pengarsipan sesuai dengan *Standar Operating Procedure* dan ketentuan dan regulasi yang berlaku;
6. Mengkoordinasikan perumusan sistem pelaporan baik untuk internal maupun eksternal;
7. Pengembangan teknologi informasi guna terciptanya penyediaan laporan-laporan secara cepat, akurat, dan tepat waktu;
8. Terlaksananya koordinasi antara bagian operasional di back office baik lingkup IT dan Pelaporan, Legal Kredit, Akuntansi dan Umum dalam rangka tercapaian kelancaran operasional Bank Daerah Bojonegoro;
9. Menyelenggarakan, koordinasi, dan pengawasan terhadap penerapan APU PPT dilingkup operasional Kantor Pusat dan kantor kas di wilayah operasional;

10. Menyelenggarakan, mengkoordinasi, dan mengawasi pelaksanaan pencatatan pembukuan secara sistematis dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu;
11. Menjadi agen pemasar produk-produk BPR.
12. Melakukan pemeriksaan Berita Acara Taksasi Agunan atas penilaian/appraisal jaminan kredit yang diajukan oleh Legal Kredit (Bagian Appriaisal Jaminan) sesuai kewenangannya;
13. Menyelenggarakan, koordinasi, dan pemantauan terhadap kegiatan pelayanan pencairan kredit dalam rangka ketertiban adminintrasi dan legal kredit;
14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengarsipan dan penyimpanan berkas dan jaminan kredit telah sesuai dengan SOP;
15. Memeriksa Perjanjian Kredit dan kelengkapan berkas dan syarat-syarat pengikatan jaminan atas kredit yang akan dicairkan;
16. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba / rugi, laporan arus kas) yang auditable secara berkala beserta perinciannya (bulanan, triwulan maupun akhir tahun) sesuai dengan Kebijakan Akuntansi BPR;
17. Memeriksa laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya sebelum dilaporkan kepada pihak internal maupun eksternal;
18. Mengevaluasi dan menyampaikan bahan-bahan laporan untuk Pemegang Saham/Pemilik kepada Direksi;
19. Melaporkan kinerja manajemen unit operasional terhadap anggaran dan standar biaya dan memberikan penjelasan disertai rekomendasi perbaikan yang diperlukan;
20. Berdasarkan laporan-laporan yang ada, melakukan identifikasi permasalahan dari pelaksanaan operasional Bank Daerah Bojonegoro sebagai langkah perbaikan operasional dan prosedur kerja organisasi;
21. Menghitung, melaporkan, dan melakukan pembayaran terhadap pajak-pajak terkait dengan operasional Bank Daerah Bojonegoro;
22. Melaksanakan penanganan terkait pajak meliputi pelaporan, penghitungan dan penyelesaian pembayarannya;
23. Memimpin, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional Kantor Pusat dan Kantor Kas di wilayah operasional Kantor Pusat.

### **3. PEMIMPIN CABANG**



Tugas dan Tanggungjawab Kepala Kantor Cabang atau Pemimpin Cabang:

1. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan strategi pemasaran baik dana maupun kredit di wilayah cabang dalam rangka pencapaian terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan;
2. Menyelenggarakan koordinasi, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan penyaluran kredit dalam rangka penerapan asas prinsip kehati-hatian;
3. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan pemantauan dan pengawasan kredit demi terciptanya kredit yang sehat;
4. Penyelenggaraan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan proses penyaluran kredit telah sesuai dengan SOP dan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR (PKPB);
5. Menyelenggarakan koordinasi, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah;
6. Menyelenggarakan koordinasi, arahan, dan pengawasan terhadap kegiatan penanganan dan penyelesaian kredit hapus buku;
7. Melakukan koordinasi, pembinaan, dan pengembangan kompetensi kepada semua pegawai yang ada dilingkup cabang;
8. Mengawasi pengelolaan, penanganan, dan pemeliharaan AYDA;
9. Pelaksanaan operasional BPR di kantor cabang dan kantor kas di wilayah cabang terhadap kesesuaian dengan SOP dan kebijakan-kebijakan baik internal maupun eksternal;
10. Menyelenggarakan, koordinasi, dan pengawasan terhadap penerapan APU PPT dilingkup operasional kantor cabang dan kantor kas di wilayah cabang;
11. Menyelenggarakan, koordinasi, dan pengawasan dalam melakukan pencatatan pembukuan secara sistematis dan penyusunan laporan keuangan
12. Memimpin, melakukan koordinasi, dan pengawasan seluruh kegiatan operasional kantor cabang dan kantor kas di wilayah cabang;
13. Menyusun rencana kerja dan strategi dalam rangka menentukan sasaran dan tujuan pemasaran dan pertumbuhan kantor cabang;
14. Memimpin, melakukan koordinasi, dan pengawasan seluruh kegiatan pemasaran kredit dan dana kantor cabang dan kantor kas di wilayah cabang;

15. Menyusun rencana kerja dan target pemasaran kredit dan dana dan melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja cabang dan kantor kas di wilayah cabang;
16. Mengkoordinasi, memeriksa, dan mengawasi pelaksanaan proses analisa, pencairan dan pengawasan kredit yang disalurkan oleh cabang dan kantor kas di wilayah cabang;
17. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio tingkat kesehatan kantor cabang meliputi CR, LDR, NPL, dan menentukan langkah strategis dalam penanganannya;
18. Melakukan tugas sebagai analis dengan melakukan pemeriksaan setiap pengajuan kredit terhadap kelengkapan, kelayakan dengan melakukan kunjungan lapangan atau *on the spot*;
19. Melakukan kunjungan survey jaminan kredit dan mengecek Berita Acara Taksasi Agunan Kredit;
20. Melakukan analisa terhadap penggunaan biaya-biaya operasional kantor cabang dan kantor kas dalam wilayah cabang terhadap kesesuaian dengan rencana kerja dan anggaran kantor cabang;
21. Melakukan koordinasi dalam penanganan kredit bermasalah, kredit hapus buku, dan mengawasi penanganan AYDA yang ada di kantor cabang;
22. Membuat dan menyusun laporan-laporan terkait pelaksanaan pemasaran, pemantauan, dan pengawasan serta penyelesaian kredit bermasalah kepada Direksi;
23. Membuat dan menyusun laporan terkait pelaksanaan dan pemantauan kredit hapus buku;
24. Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap SDM di kantor cabang;
25. Menjalankan tugas sebagai bagian dari komite kredit.

## B. Pegawai Tetap

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki - laki	Perempuan	
Strata 2 (S2)	-	-	-
Strata 1 (S1)	31	18	49
Diploma	1	2	3
SMA Sederajat	6	5	11
SMP Sederajat	-	-	-
SD Sederajat	2	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>25</b>	<b>65</b>

## C. Pegawai Kontrak

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki - laki	Perempuan	
Strata 2 (S2)	-	-	-
Strata 1 (S1)	13	4	17
Diploma	1	-	1
SMA Sederajat	3	-	3
SMP Sederajat	-	-	-
SD Sederajat	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>22</b>

## D. PENGEMBANGAN SDM

Untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menambah rasa ikut memiliki, menjaga dan memelihara bank, diupayakan selalu diberikan peningkatan kesejahteraan pegawai selaras dengan kemampuan bank. Oleh sebab itu, kami selalu berusaha meningkatkan skill dan kemampuan pegawai dengan cara memberikan pelatihan –pelatihan yang dapat menumbuhkan produktifitas, kreatifitas, dan etos kerja yang baik. Beberapa diantaranya dengan melakukan studi banding ke BPR lain yang bisa dijadikan acuan untuk berkembang lebih baik, serta melaksanakan pelatihan yang dapat diterima dan diserap baik sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh karyawan – karyawan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro.

## KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM

**WORKSHOP  
KEPEMIMPINAN SERTA  
MEMBANGUN TEAMWORK**



**WORKSHOP SISTEM  
INFORMASI ANALISA  
KREDIT**



**RAPAT DAN  
EVALUASI RBB 2023**



**PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN APU PPT**



**WORKSHOP STRATEGI  
PENYELESAIAN NASABAH  
BERMASALAH**



## KEGIATAN NON OPERASIONAL

KEGIATAN TAHLIL  
YASSIN, DAN  
SHOLAWAT NARIYAH  
SETIAP HARI KAMIS



KEGIATAN SENAM  
KEBUGARAN SETIAP HARI  
JUM'AT SORE





**LOMBA 17 AGUSTUS  
ANTAR KANTOR**

**PEMBAGIAN DAGING  
KURBAN IDUL ADHA 1443 H**



## PENDISTRIBUSIAN INSENTIF RT RW KEPADA PENERIMA MASING - MASING



## VAKSINASI BOOSTER SELURUH KARYAWAN



## EDUKASI NASABAH



LITERASI DAN EDUKASI  
KEBUTUHAN  
PERMODALAN

SOSIALISASI  
PEMBIAYAAN UMKM



STRATEGI MEMBANGUN  
KEMITRAAN BAGI USAHA  
MIKRO



EDUKASI NASABAH  
KREDIT UMKM



# PRESTASI BANK DAERAH BOJONEGORO









## **15. RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN 2022 YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA BPR**

Kondisi pandemi covid-19 secara tidak langsung memaksa teknologi digital berkembang sangat cepat, terutama dalam penggunaan layanan digital perbankan yang terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut menyebabkan perubahan kebutuhan terhadap pelayanan perbankan yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar lembaga jasa keuangan, khususnya antara BPR dan Bank Umum, sedangkan untuk mengembangkan teknologi informasi (TI) di bidang keuangan masih terdapat beberapa permasalahan antara lain :

1. Membutuhkan investasi yang cukup besar;
2. Tantangan struktural yaitu penerapan tata kelola dan kurangnya kualitas dan kuantitas SDM di bidang TI;
3. Masih diperlukan peningkatan infrastruktur IT berupa sarana dan prasarana yang memadai.

## **16. KEBIJAKAN PENGGAJIAN BAGI PENGURUS**

Pemberian penghasilan untuk direksi di PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro pada tahun 2022 terdiri dari gaji pokok yang besarnya :

- ✓ Direktur Utama : 2,5 kali dari gaji karyawan tertinggi
- ✓ Direktur : 80% dari gaji direktur utama

Selain gaji pokok direksi juga menerima tunjangan jabatan, tunjangan kinerja, tunjangan keluarga, tunjangan pajak, tunjangan pengganti sewa rumah dinas, tunjangan BPJS dan Tunjangan Hari Raya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain penghasilan sebagaimana tersebut diatas untuk jajaran Direksi diberikan Fasilitas kendaraan dinas guna menunjang mobilitas dan operasional bank.

Untuk Dewan Pengawas memperoleh Honorarium yang besarnya dihitung berdasarkan prosentase sebagai berikut :

- ✓ Ketua Dewan pengawas : Maksimal 40% dari Penghasilan Direktur Utama
- ✓ Anggota Dewan pengawas : Maksimal 80% dari Ketua Dewan pengawas

REKAP PENGHASILAN DIREKSI PD BPR BANK DAERAH BOJONEGORO TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Yang Diterima (1 Tahun)						Tunjangan Tidak Diterima (1 Tahun)			Potongan	Yang diterima dalam 1 (satu) Tahun
				Tunjangan Jabatan	Tunjangan Keluarga	Tunjangan Kinerja	Tunjangan Pengganti Sewa Rumah Dinas	Tunjangan Uang Makan	Tantiem 2021	PPh 21 ditanggung Perusahaan	Premi JKN dibayar Perusahaan	Tunj DPLK	Premi JKN Dibayar Karyawan	
1	SUTARMINI	Direktur Utama	132,300,000	132,300,000	13,230,000	132,000,000	108,000,000	6,765,000	248,765,560	91,088,750	5,760,000	18,000,000	1,440,000	771,920,560
2	MOCH ARIEF	Direktur Operasional dan Bisnis	105,840,000	105,840,000	21,168,000	105,600,000	81,600,000	6,765,000	199,012,448	62,368,250	5,760,000	14,400,000	1,440,000	624,385,448
3	PRASTO DWI WAHJONO	Direktur Kepatuhan dan SDM	105,840,000	105,840,000	15,876,000	105,600,000	81,600,000	6,737,500	199,012,448	61,038,250	5,760,000	14,400,000	1,440,000	619,065,948

**Keterangan :**

1. Tunjangan Transport diberikan dalam bentuk fasilitas kendaraan dinas;
2. Tunjangan kesehatan diberikan dalam bentuk BPJS Kesehatan
3. Tunjangan Hari Raya diberikan satu kali gaji

## 17. TEKNOLOGI INFORMASI

Manajemen selalu mengembangkan sistem teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan IT BPR dalam menunjang tercapainya *Good Corporate Governance (GCG)*. *Software* Baru PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro yang sesuai dengan SAK ETAP saat ini sudah berjalan akan tetapi masih dibutuhkan pengembangan.

Dalam rangka peningkatan kinerja, pada tahun 2022 kami akan melakukan penyempurnaan pada *software* BPR agar lebih memadai untuk menunjang kebutuhan nasabah BPR yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Saat ini pengembangan aplikasi digital di dalam Program *Core Banking System* PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro dilakukan oleh PT Marstech Global sesuai surat perjanjian nomor 0202/PTMARS/SPK-CBS/X/2022 dalam rangka menjawab tantangan kebutuhan akan digital teknologi.

Selain itu PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro juga memperoleh akses langsung dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Sistem Layanan Informasi Keuangan, diharapkan dengan akses ini BPR dapat lebih mengenal calon – calon debitur dengan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pada tahun 2022, Bank Daerah Bojonegoro telah meluncurkan Aplikasi Bojonegoro Mobile dan Bojonegoro Pay, dimana Aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Bojonegoro dan nasabah Bank Daerah Bojonegoro khususnya untuk mempermudah transaksi keuangan digital. Bojonegoro Mobile dapat dimanfaatkan nasabah untuk mengecek saldo tabungan, kredit, maupun deposito secara *realtime* melalui handphone, selain itu dapat digunakan untuk membayar zakat baznas dan top up saldo Bojonegoro Pay. Sedangkan Bojonegoro Pay sendiri merupakan *e-wallet* co-branding dari PT. Bimasakti Multisinerji yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk dapat bertransaksi *cashless* sehingga sangat praktis dan mempermudah pengguna untuk bertransaksi secara cepat dan aman. Selain itu, kami juga telah meningkatkan pelayanan kami dengan membuka loket PPOB (*Payment Point Online Bank*) bekerja sama dengan Fastpay dari PT. Bimasakti Multisinerji agar nasabah dapat membayar tagihan listrik, tagihan telepon, PDAM, transfer antar Bank, pembelian pulsa, tiket KAI, pesawat, ataupun isi ulang *e-wallet* melalui rekening tabungan di BPR.

# LAUNCHING BOJONEGORO MOBILE DAN BOJONEGORO PAY



**PD BPR BANK DAERAH BOJONEGORO** Selalu di hati dan Juara!

## Digital Banking

**BOJONEGORO PAY**  
Dompete Wong Bojonegoro

**BOJONEGORO MOBILE**  
Selalu di Hati dan Juara !!

@bprbojonegoro f Bank Daerah Bojonegoro e bankdaerahbojonegoro.com YouT Bank Daerah Bojonegoro



**18. PERUBAHAN PENTING LAINNYA YANG TERJADI DI BPR DAN/ATAU KELOMPOK USAHA BPR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL BPR**

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan atau kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional PD BPR Bank Daerah Bojonegoro.

Secara keseluruhan hal – hal sebagaimana tersebut diatas merupakan laporan kegiatan dalam satu tahun buku 2022, terlampir disampaikan Laporan keuangan tahunan posisi akhir tahun 2022 (*Audited*) dengan pendapat "**WAJAR TANPA PENGECUALIAN**" yang terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan EkuitasMM
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Akhirnya direksi beserta seluruh karyawan PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro menyampaikan terima kasih kepada Dewan komisaris, para pemegang saham, mitra usaha BPR dan para nasabah atas dukungan serta kerjasamanya sehingga kami dapat melaksanakan tugas sesuai yang telah direncanakan, semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua, Aamiin Ya Robbal Alamin.

Bojonegoro, Maret 2023

**PD. BPR BANK DAERAH BOJONEGORO**

**DIREKSI**



**SUTARMINI**  
**Direktur Utama**



**MOCH. ARIEF**  
**Direktur Operasional dan Bisnis**



**PRASTO DWI WAHJONO**  
**Direktur Kepatuhan dan SDM**



PD. BPR  
BANK DAERAH BOJONEGORO

Jl. Mastrip No. 35 Bojonegoro  
Telepon. (0353) 883956 Fax. (0353) 881201  
Email : [bpr\\_daerah\\_bjn@yahoo.co.id](mailto:bpr_daerah_bjn@yahoo.co.id)  
Website : [bankdaerahbojonegoro.com](http://bankdaerahbojonegoro.com)